



BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS DR SOETOMO
SURABAYA

LAPORAN HASIL AUDIT INTERNAL MUTU

UNIT KERJA PELAKSANA AKADEMIK (AIM-UKPA)

SIKLUS 9

**TAHUN
2020**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, piji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya kegiatan Audit Internal Mutu (AIM) Siklus 9 tahun 2020 dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan. Hasil AIM tersebut akan kami paparkan dalam bentuk Laporan Kegiatan Audit Interna Mutu. Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang ada di Universitas Dr. Soetomo sebagai lembaga yang diberikan amanah untuk mengendalikan mutu yang ada di institusi tidak terkecuali semua unit yang ada di Univeritas Dr. Soetomo.

Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik, Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan prioritas pertamaa dari Rencana Strategis. Untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, sesuai Permendikbud Nomor 3 tahun 2020, dikemukakan “ sistem penjaminan mutu internal yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi meliputi 24 standar yakni; standar mutu nasional pendidikan, standar penilaian, penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat. Sesuai Permenristek dikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti, dan yang menjadi keharusan adalah keberadaan SPMI di setiap perguruan tinggi (AMI). Sedangkan Sistem penjaminan mutu eksternal yang dilakukan melalui akreditasi.

Audit Mutu Internal merupakan evaluasi diri yang ditinjau secara berkala, disesuaikan dengan kondisi-kondisi internal program studi, praktik yang baik yang berlaku di Indonesia, serta perkembangan di dunia internasional. Data hasil audit adalah data dari, oleh, dan untuk program studi yang ada pada Universitas Dr. Soetomo. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat menjadi penuntun program studi melakukan evaluasi diri, menetapkan rencana tindaklanjut, perencanaan, menetapkan pelaksanaan, monitoring-evaluasi, serta perbaikan terus-menerus untuk mencapai standar mutu dan kriteria yang ditetapkan. Instrumen pada kegiatan ini mengacu pada agenda audit, formulir penilaian boring akreditasi program studi, laporan hasil audit, dan saran.

Melalui pelaksanaan Audit Mutu Internal, program studi dapat mengetahui apakah mereka telah memenuhi standar nasional dan apakah mereka telah

memenuhi kebutuhan peserta didik. Karena itu, masing-masing program studi perlu dilakukan AIM setiap tahun, sehingga program studi dapat mempergunakan informasi yang dikumpulkan untuk mengarahkan perencanaan menuju peningkatan mutu berkelanjutan.

Demikian laporan ini dibuat untuk disajikan sebagai dokumen pelaksanaan audit mutu Internal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, semoga memberi manfaat untuk peningkatan mutu di Program Studi dan Fakultas..

Badan Penjaminan Mutu
Kepala

Drs. Hadi Sugiyanto, MS.

EXECUTIVE SUMMARY

Salah aspek yang harus dipersiapkan dalam mengimplementasikan instrumen akreditasi dengan format 9 kriteria, baik berdasarkan instrument Ban-PT maupun instrument dari Lembaga akreditasi mandiri adalah Kualitas Laporan Evaluasi Diri. Kualitas Laporan evaluasi diri sangat ditentukan oleh ketepatan pemilihan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam proses penyusunan laporan tersebut. Proses evaluasi diri dapat mengikuti pendekatan prinsip 5i yaitu inisiasi, idealisme, informasi, identifikasi dan insepasi, untuk menentukan masa depan yang diinginkan. Penggunaan pendekatan yang pada umumnya dilaksanakan secara simultan dengan mempertimbangkan banyak faktor.

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 (Sembilan) yang dilakukan Badan Penjaminan Mutu merupakan upaya untuk mempersiapkan semua Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan program studi untuk mempersiapkan tata kelola, penjaminan mutu, dan pelaksanaan standar berdasarkan indikator akreditasi 9 kriteria. Oleh karena itu AIM-UKPA akan berfokus pada implementasi borang akreditasi dengan format terbaru, yakni 9 kriteria.

Sebagaimana Permenristekdikti No 32/2016 yang mengamanatkan agar BAN-PT mengembangkan instrumen akreditasi yang relevan dengan pengembangan sektor Pendidikan tinggi di Indonesia dan mengikuti perkembangan global. Instrument Akreditasi harus dikembangkan dengan memperhatikan keragaman model pengelolaan prodi dan misi institusi.

Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 atau yang disingkat IAPS 4.0 merupakan instrumen akreditasi program studi terbaru yang berorientasi pada output dan outcome. IAPS 4.0 mulai berlaku efektif per tanggal 1 April 2019, sehingga usulan akreditasi yang disampaikan mulai tanggal 1 April 2019 sudah harus menggunakan IAPS 4.0. IAPS 4.0 terdiri dari Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Akademik (LKA)

Berbeda dengan instrument sebelumnya, memiliki beberapa fitur utama sebagai berikut: (a) Berorientasi pada output dan outcome. Yaitu pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, output dan outcome. Sementara instrumensebelumnya lebih banyak mengukur aspek input; (b) Berbasis Laporan Evaluasi Diri (LED). Jika pada instrument sebelumnya, dokumen usulan akreditasi berupa “borang” yang mendeskripsikan keadaan tiap aspek pada masing-masing standar, maka dokumen akreditasi 9 kriteria memuat Laporan Evaluasi Diri yang tidak hanya menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tapi juga memuat analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria. Dalam hal ini, Perguruan Tinggi juga diharapkan menemukenali kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan; (c) Elemen kedua dalam IAPS 4.0 adalah Rekaman Kinerja Institusi (RKI) yang memuat capaian indikator kinerja perguruan tinggi. Indikator ini disusun BAN-PT secara khusus dengan mempertimbangkan kekhasan perguruan tinggi tersebut; (d) Hasil akreditasi dengan IAPS 4.0 akan dinyatakan dalam bentuk status dan peringkat sebagaimana tertuang dalam Permenristekdikti No 32/2016.

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 (Sembilan) dilaksanakan mulai tanggal 13 Desember s/d 21 Desember 2021 berdasarkan Surat Tugas Rektor Universitas Dr. Soetomo nomor: OU.323/E.23/XII/2021, tanggal 29 November 2021. Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 (Sembilan) melibatkan 11 Auditor internal dari semua Fakultas di Lingkungan Universitas Dr. Soetomo.

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 (Sembilan) mengevaluasi penerapan kriteria mutu dalam aspek Visi, misi, Tujuan, dan sasaran, serta pada penerapan tata kelola, tata pamong, dan kerja sama dengan acuan instrument akreditasi 9 kriteria.

Penilaian difokuskan pada kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi oleh unit pengelola program studi untuk mencapai kinerja dan mutu yang

ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi.

Kriteria VMETS yang dijadikan fokus audit Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 (Sembilan) adalah memotret; (1) Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMETS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMETS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya; (2) Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMETS UPPS.; (3) Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis; (4) pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti; (5) Kriteria VMETS juga memotret ketersediaan dan implmentasi rencana pengembangan yang dilakukan UPPS, scientific vison yang ditetapkan prodi; (6) evaluasi keterpahaman dan ketercapaian VMETS yang telah ditetapkan

Kriteria kedua yang diajukan fokus Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 (Sembilan) adalah pelaksanaan tata pamong, aspek kepemimpinan, penjaminan mutu, dan kerja sama yang dilaksanakan UPPS dan prodi.

Penilaian difokuskan pada kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi. Elemen dan deskripsi audit yakni; (1) system tata pamong; (2) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial; (3) kerjasama; (4) pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria; (5) evaluasi capaian kinerja; (6) penjaminan mutu; (7) Kepuasan pemangku kepentingan

Berikut tabel indicator kriteria 1 dan kriteria 2 yang menjadi focus Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 (Sembilan) :

NO	Uraian Butir Mutu	
Indikator Kinerja Utama Kriteria 1		
1	Dokumen Formal kebijakan Penyusunan VMETS	Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, sosialisasi, dan implementasi VMETS
2	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	dokumen tentang Pihak pihak yang dilibatkan
3	Kesesuaian Visi misi	Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
4	Strategi Pencapaian	(1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
5	Rencana pengembangan	adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanisem pengukurannya
Indikator Kinerja Tambahan		
6	Hubungan Scientific vision prodi	(1) Dokumen bukti keterkaitan visi prodi dengan kurikulum. Mata kuliah, dan (2) bukti evaluasi pencapaian Scientific vision (dapat berupa hasil pengukuran ketercapaian SKL)
7	Evaluasi Ketercapaian VMETS	analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMETS yang telah ditetapkan
8	Tindak lanjut Hasil Evaluasi	Dokumen tinjauan manajemen atas pengukuran VMETS dan tindaklanjutnya
Indikator Kinerja Utama Kriteria 2		

1	Kebijakan formal	Dokumen Kebijakan dan standar tata kelola, legalitas organisasi, legalitas penjaminan mutu, kebijakan kerjasama
2	Strategi Pencapaian	Dokumen strategi pencapaian standar tata kelola, legalitas organisasi, legalitas penjaminan mutu, kebijakan kerjasama
3	Pengelolaan Pembelajaran	<p>Unit Pengelola Program Studi (UPPS) telah memiliki standar pengelolaan pembelajaran yang merupakan kriteria minimal terkait dengan: (1) Perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) evaluasi; (4) pengendalian; (5) pelaporan kegiatan pembelajaran</p> <p>Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam menetapkan standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) telah mengacu pada: (1) standar kompetensi lulusan; (2) standar isi pembelajaran; (3) standar proses pembelajaran; (4) standar osen dan tenaga kependidikan; (5) standar sarpras</p> <p>Standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) meliputi: (1) Penyusunan kebijakan, rencana strategis dan operasional yang terkait dengan proses pembelajaran.; (2) Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikannya; (3) Program peningkatan mutu pengelolaan Program Studi; (4) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan Program Studi; (5) Panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen; (6) Penyampaian laporan kinerja Program Studi.</p> <p>Pengelolaan proses pembelajaran yang ditetapkan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial dan pmutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti)</p> <p>Pengelolaan proses pembelajaran yang ditetapkan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terdokumentasi dengan baik dalam: (1) Menggunakan jaringan IT; (2) Dapat diakses oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial dan pmutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti); (3) Serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan eksternal terkait kerjasama</p>
4	Pengelolaan penelitian	<p>Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki Unit Pengelola Penelitian yang bertugas mengelola penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan penelitian</p> <p>Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki Unit Pengelola Penelitian untuk memfasilitasi pelaksanaan penelitian.</p> <p>Unit Pengelola Penelitian sudah melaksanakan: (1) Penyusunan dan pengembangan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi; (2) Penyusunan dan pengembangan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian; (3) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian; (4) Diseminasi hasil penelitian</p> <p>Unit Pengelola Penelitian memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk; (1) Melaksanakan penelitian; (2) Penulisan artikel ilmiah; (3) Perolehan Kekayaan Intelektual (KI); (4) Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya; (5) Memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi</p> <p>Unit Pengelola Penelitian melaksanakan kegiatan: (1) Penyusunan dan pengembangan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi dan Road map Penelitian Program Studi berbasis capaian pembelajaran; (2) Penyusunan kriteria dan prosedur penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar; (3) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan; (4) Pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian</p> <p>Ketersediaan panduan penelitian yang berisi: (1) Kriteria peneliti yang mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian dan (2) Pendayagunaan sarana dan prasarana penelitian, pada lembaga lain melalui program kerjasama</p> <p>Unit Pengelola Penelitian melakukan kegiatan: (1) Analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi Sarana dan Prasarana (Sarpras) penelitian; (2) Penyampaian laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti); (3) Mengelola kegiatan-kegiatan penelitian Program Studi dan hibah-hibah penelitian nasional; (4) Mengelola kegiatan-kegiatan</p>

		<p>penelitian Program Studi dan hibah-hibah penelitian internasional</p> <p>Ketersediaan rumusan kriteria minimal tentang: (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Pemantauan; (4) Evaluasi dan pengendalian; (5) Pelaporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)</p> <p>Keberadaan Unit Pengelola Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk kelembagaan yang mengelola Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), seperti lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), lembaga penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), atau bentuk lain yang sesuai.</p> <p>Keberadaan kelembagaan yang mengelola Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan sudah melaksanakan: (1) Penyusunan dan pengembangan rencana program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai dengan rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) perguruan tinggi; (2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); (3) Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); (4) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); (5) Melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Unit pengelola Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sudah melaksanakan kegiatan: (1) Memfasilitasi peningkatan kemampuan pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); (2) Memberikan penghargaan kepada pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berprestasi</p> <p>Unit Pengelola Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mendayagunakan Sarana dan Prasarana (Sarpras) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) milik lembaga lain melalui kerjasama.</p> <p>Unit pengelola Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sudah: (1) Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi Sarana dan Prasarana (Sarpras) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); (2) Menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya</p>
5	Kepemimpinan	Ketersediaan bukti yang sah tentang kepemimpinan operasional, organisasional dan publik
6	Sistem penjaminan Mutu	<p>Keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya</p> <p>Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan kebijakan, manual, standar, dan dokumen penjaminan mutu lainnya</p> <p>Ketersediaan bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).</p>
7	Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi yang diakreditasi</p> <p>Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan dengan program studi yang diakreditasi dan manfaatnya (Tabel 1 LKPS).</p>
8	Penjaminan Mutu	Implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
9	Kepuasan pengguna	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, yang mencakup: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan; (6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.
Indikator Kinerja Tambahan		
10	Sistem tata Pamong	<p>Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola UPPS dan prodi serta bukti yang sahih dari implementasinya</p> <p>1) Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan prodi beserta tugas pokok dan fungsinya</p>

		Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan <i>good governance</i> , mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan
		Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>)
11	evaluasi Ketercapaian Standar tata Kelola	evaluasi ketercapaian tata kelola dan tata pamong
12	Tinjauan Manajemen	Dokumen tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar tata kelola dan tindaklanjutnya

Sebagaimana pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) sebelumnya, kriteria penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit kinerja akademik ada 5 kategorisasi temuan, yakni:

- (1) Nilai audit 1 dengan kriteria: Tidak ada yang dapat ditunjukkan (tidak ada dokumen, tidak ada perencanaan, tidak ada bukti).
- (2) Nilai audit 2 dengan kriteria: Poin ini masih dalam tahap perencanaan
- (3) Nilai audit 3 dengan kriteria: Dokumen ada, namun tidak lengkap dan/atau tidak jelas bukti pelaksanaan yang ditunjukkan
- (4) Nilai audit 4 dengan kriteria: Dokumen ada dan sesuai dengan bukti pelaksanaannya
- (5) Nilai audit 5 dengan kriteria: Bukti pelaksanaan jelas menunjukkan adanya efisiensi pada aspek ini.

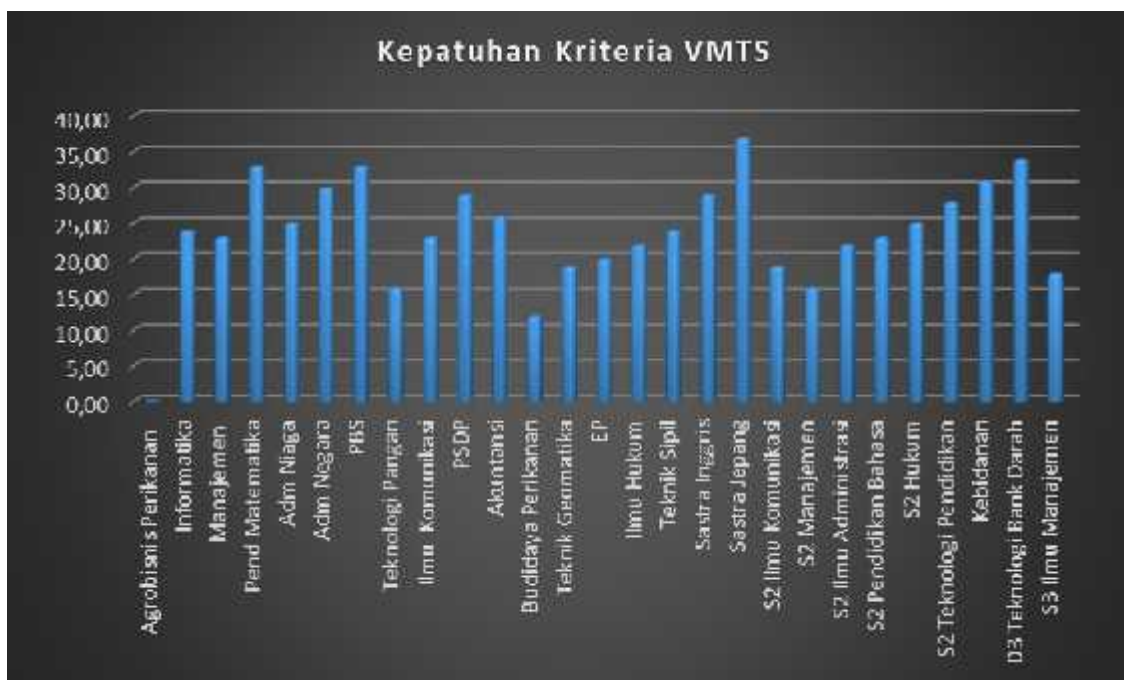
Pembobotan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 setiap indikator mengacu pada:

- (1) Indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 9 ,
- (2) Sistem pembobotan penilaian borang dikti, Kriteria indeks penilaian borang ditentukan dengan pedoman hasil penilaian; >355=A; >300-355=B; >300=C.

Hasil pengukuran Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 9 Tahun 2020 secara ringkas dalam gambaran berikut:

Kepatuhan Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS)

Kepatuhan pada Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 9 Tahun 2020 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 9 Tahun 2020, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) adalah 40. Pada aspek kepatuhan Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) terdapat 8 indikator pengukuran dengan nilai maksimal 5 pada setiap indikator. Kelima indikator tersebut yakni:

1. Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
2. Keterlibatan Pemangku Kepentingan
3. Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
4. (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
5. adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanisme pengukurannya
6. Hubungan Scientific vision prodi
7. Evaluasi ketercapaian VMTS
8. Tindak lanjut Hasil Evaluasi

Hasil audit pada Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) menemukan bahwa Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) di bawah nilai 35 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) di atas nilai 30 dari nilai maksimal 40.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah menunjukkan kepatuhan terhadap pemenuhan berbagai indikator dalam Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS). Aspek terlemah dalam audit Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) terletak pada:

- (1) VMTS rata-rata program studi masih belum diperbaharui, masih mengguakan VMTS lama di bawah tahun 2020. Hal tersebut tidak sejalan dengan VMTS universitas Dr. Soetomo yang sudah diperbaharui
- (2) Karena VMTS belum diperbaharui maka, rencana strategis, rencana operasional, serta evaluasi ketercapaian renstra sebagai indikator ketercapaian VMTS juga belum dilakukan.
- (3) Standar mutu penyusunan VMTS juga belum diteyapkan dan diimplementasikan dengan baik oleh UPPS maupun oleh Program studi
- (4) Penyusunan VMTS program studi berdasarkan **Scientific vision** belum disusun dengan baik oleh program studi
- (5) Tindak lanjut dari evaluasi ketercapaian VMTS belum dilakukan dengan baik.
- (6) UPPS belum melakukan Rapat Tinjauan Manajemen berdasarkan evaluasi yang dilakukan

Berikut nilai kepatuhan Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) di semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

No	Nama Prodi	Nilai Audit
1	Agrobisnis Perikanan	Tidak melakukan audit
2	Informatika	24,00
3	Manajemen	23,00
4	Pend Matematika	33,00
5	Adm Niaga	25,00
6	Adm Negara	30,00
7	PBS	33,00
8	Teknologi Pangan	16,00
9	Ilmu Komunikasi	23,00
10	PSDP	29,00
11	Akuntansi	26,00
12	Budidaya Perikanan	12,00
13	Teknik Geomatika	19,00
14	EP	20,00
15	Ilmu Hukum	22,00
16	Teknik Sipil	24,00
17	Sastra Inggris	29,00
18	Sastra Jepang	37,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	19,00
20	S2 Manajemen	16,00
21	S2 Ilmu Administrasi	22,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	23,00
23	S2 Hukum	25,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	28,00
25	Kebidanan	31,00

26	D3 Teknologi Bank Darah	34,00
27	S3 Ilmu Manajemen	18,00

Program studi yang masih mendapat nilai audit cukup rendah dalam Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) adalah: (1) Prodi Teknologi Pangan dan Gizi (16); (2) Agrobisnis Perikanan (0); (3) Budi daya perairan (12); (4) S2 magister Manajemen (16). Program studi yang lainnya nilai audit Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) sudah mendapat nilai 19 ke atas dari nilai maksimal 40

Kepatuhan Kriteria Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Kepatuhan pada Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama, dan Kerjasama dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 9 Tahun 2020 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 9 Tahun 2020, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama adalah 170. Pada aspek kepatuhan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama terdapat 42 Indikator pengukuran yakni:

- (1) Dokumen Kebijakan dan standar tata kelola, legalitas organisasi, legalitas penjaminan mutu, kebijakan
- (2) Dokumen strategi pencapaian standar tata kelola, legalitas organisasi, legalitas penjaminan mutu,
- (3) Pengelolaan Pembelajaran, dengan 5 indikator penilaian
- (4) Pengelolaan penelitian dan pengabdian, dengan 42 Indikator penilaian
- (5) Kepemimpinan
- (6) Sistem penjaminan Mutu dengan 3 indikator penilaian
- (7) Kerjasama
- (8) Kepuasan pengguna
- (9) Evaluasi ketercapaian standar Tata kelola
- (10) Dokumen tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar tata kelola dan tindaklanjutnya

Hasil audit menemukan Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan dalam Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama di bawah nilai 170 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) diatas nilai 140 dari nilai maksimal 170.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah menunjukkan kepatuhan terhadap pemenuhan berbagai indikator dalam Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama . Aspek terlemah dalam audit Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama terletak pada:

- (1) Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran
- (2) Implementasi SPMI belum menysasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- (3) Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
- (4) UPPS belum menyusun Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- (5) System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menysasar pada pengendalian dan peningkatan
- (6) Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.
- (7) Belum dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama
- (8) Hasil evaluasi kepuasan terhdapa tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik
- (9) Dari gambaran data hasil audit 8 dan Siklus 9 Tahun 2020 Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 9 Tahun 2020 tersebut, hanya 2 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang mengalami peningkatan kinerja

Berikut nilai kepatuhan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama di semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

No	Nama Prodi	Nilai Audit
1	Agrobisnis Perikanan	Tidak melakukan audit
2	Informatika	101,00
3	Manajemen	79,00
4	Pend Matematika	103,00
5	Adm Niaga	119,00
6	Adm Negara	95,00
7	PBS	122,00
8	Teknologi Pangan	81,00
9	Ilmu Komunikasi	77,00
10	PSDP	123,00
11	Akuntansi	83,00
12	Budidaya Perikanan	72,00
13	Teknik Geomatika	78,00
14	EP	92,00
15	Ilmu Hukum	107,00
16	Teknik Sipil	95,00
17	Sastra Inggris	125,00

18	Sastra Jepang	119,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	82,00
20	S2 Manajemen	97,00
21	S2 Ilmu Administrasi	67,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	89,00
23	S2 Hukum	92,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	126,00
25	Kebidanan	139,00
26	D3 Teknologi Bank Darah	121,00
27	S3 Ilmu Manajemen	94,00

Program studi sangat tinggi dalam audit Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama adalah: (1) prodi D3 Kebidanan dengan nilai 139; (2) prodi Magister Teknologi Pendidikan dengan nilai 126; dan (3) prodi Sastra Inggris dengan nilai 125. Prodi yang nilai auditnya rendah pada Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama adalah Magister Ilmu Administrasi dan teknik Geomatika dengan 67 dan 78.

Apabila dikaitkan dengan penilaian borang BAN PT, status akreditasi program studi berdasarkan hasil audit digambarkan sebagai berikut:

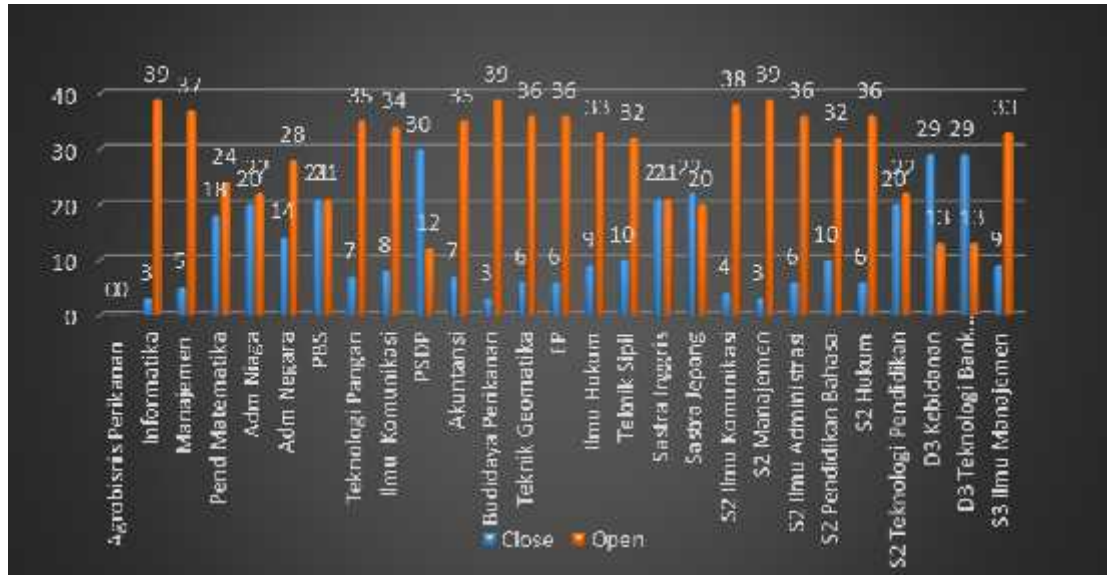


Gambaran skor penilaian borang standar 1&2 berdasarkan kesiapan dokumen (>355=A; >300-355=B; >300=C)

Misalnya hari ini di visitasi, belum ada program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo memungkinkan dapat nilai akreditasi "A" dari kriteria 1 dan kriteria 2. Catatan penting, ada program studi yang kinerja akademiknya baik, namun sistem dokumentasi untuk rekam jejak kinerja kurang baik

Status Audit tiap prodi

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 9 Tahun 2020 semua standar dari semua program studi digambarkan sebagai berikut:



Dari temuan audit Siklus 9 Tahun 2020, hanya sebanyak 6 prodi program studi yang status akhir audit “close” nya mencapai lebih 50% dari keseluruhan item audit yang berjumlah 34 kriteria. Temuan ini menandakan bahwa terjadi penurunan status closed dari audit siklus 8 yang mencapai 60%. Berikut nilai audit berdasarkan kriteria audit dan kriteria Borang Berdasarkan fakultas:

No	Fakultas	Prodi	Nilai	
			Audit	Akreditasi
1	FIA	Niaga	148,00	281,90
		MIA	93,00	177,14
		Negara	126,00	240,00
2	FP	PSDP	156,00	297,14
		AP	-	-
		BP	85,00	161,90
3	FKIP	TP	97,00	0,00
		PBS	159,00	302,86
		PMIPA	141,00	268,57
		M.PBI	116,00	220,95
4	FE	M.TPd	158,00	300,95
		EP	116,00	220,95
		Manajemen	106,00	201,90
		S2 Manajemen	117,00	222,86
		Akuntansi	113,00	215,24
5	FT	S3 Manajemen	116,00	220,95
		Sipil	119,00	226,67

		Informatika	125,00	238,10
		Geomatika	101,00	192,38
6	FH	ilmu Hukum	133,00	253,33
		M.H	119,00	226,67
7	FS	Jepang	160,00	304,76
		Inggris	158,00	300,95
8	FIKOM	Komunikasi	104,00	198,10
		M.Kom	105,00	200,00
9		D3 Kebidanan	174,00	331,43
	FIKES	D3 TBD	159,00	302,86

Gambaran kepatuhan antara audit siklus 8 dan Siklus 9 Tahun 2020. Disajikan dalam gambar berikut:



Dari gambaran data hasil audit 8 dan Siklus 9 Tahun 2020 Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 9 Tahun 2020 tersebut, hanya 2 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang mengalami peningkatan kinerja. Kondisi ini disebabkan karena kriteria 9, merupakan kriteria baru dalam pneriapan SPMI di internal Universitas Dr. Soetomo.

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Persetujuan	ii
Executive Summary	iii
Daftar isi	xvi
Bab I : PENDAHULUAN	1
Bab II : HASIL PENGUKURAN UNIT KINERJA PELAKSANA AKADEMIK	
SIKLUS 9	16
A. Fakultas Ilmu Administrasi	16
1. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Negara	16
2. Hasil Audit Unit Program Studi Adminitrasi Niaga	17
3. Hasil Audit Unit Program Studi Diploma 3 Sekretari	19
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Adminitrasi	21
B. Fakultas Pertanian	23
1. Hasil Audit Unit Program Studi Agrobisnis Perikanan	23
2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknologi Pangan	25
3. Hasil Audit Unit Program Studi PSDP	27
4. Hasil Audit Unit Program Studi Budidaya Perikanan	28
C. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	30
1. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	30
2. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Matematika	32
3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Pendidikan	33
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Teknologi Pendidikan	35
D. Fakultas Ekonomi	36
1. Hasil Audit Unit Program Studi Manajemen	36
2. Hasil Audit Unit Program Studi Akuntansi	38
3. Hasil Audit Unit Program Studi Ekonomi Pembangunan	40
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Manajemen	41

E. Fakultas Teknik	43
1. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Sipil	43
2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Informatika	44
F. Fakultas Hukum	46
1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Hukum	46
2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Hukum	48
G. Fakultas Sastra	49
1. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Inggris	49
2. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Jepang	51
H. Fakultas Ilmu Komunikasi	52
1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Komunikasi	52
2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Komunikasi	54
I. Fakultas Ilmu Kesehatan	56
1. D3 Kebidanan	56
Bab III : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	58
1. Kesimpulan	58
2. Rekomendasi	59

BAB I PENDAHULUAN

Salah aspek yang harus dipersiapkan dalam mengimplementasikan instrumen akreditasi dengan format 9 kriteria, baik berdasarkan instrument Ban-PT maupun instrument dari Lembaga akreditasi mandiri adalah Kualitas Laporan Evaluasi Diri. Kualitas Laporan evaluasi diri sangat ditentukan oleh ketepatan pemilihan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam proses penyusunan laporan tersebut. Proses evaluasi diri dapat mengikuti pendekatan prinsip 5i yaitu inisiasi, idealisme, informasi, identifikasi dan inepsi, untuk menentukan masa depan yang diinginkan. Penggunaan pendekatan yang pada umumnya dilaksanakan secara simultan dengan mempertimbangkan banyak faktor.

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 (Sembilan) yang dilakukan Badan Penjaminan Mutu merupakan upaya untuk mempersiapkan semua Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan program studi untuk mempersiapkan tata kelola, penjaminan mutu, dan pelaksanaan standar berdasarkan indikator akreditasi 9 kriteria. Oleh karena itu AIM-UKPA akan berfokus pada implementasi borang akreditasi dengan format terbaru, yakni 9 kriteria.

Sebagaimana Permenristekdikti No 32/2016 yang mengamanatkan agar BAN-PT mengembangkan instrumen akreditasi yang relevan dengan pengembangan sektor Pendidikan tinggi di Indonesia dan mengikuti perkembangan global. Instrument Akreditasi harus dikembangkan dengan memperhatikan keragaman model pengelolaan prodi dan misi institusi.

Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 atau yang disingkat IAPS 4.0 merupakan instrumen akreditasi program studi terbaru yang berorientasi pada output dan outcome. IAPS 4.0 mulai berlaku efektif per tanggal 1 April 2019, sehingga usulan akreditasi yang disampaikan mulai tanggal 1 April 2019 sudah harus menggunakan IAPS 4.0. IAPS 4.0 terdiri dari Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Akademik (LKA)

Berbeda dengan instrument sebelumnya, memiliki beberapa fitur utama sebagai berikut: (a) Berorientasi pada output dan outcome. Yaitu pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, output dan outcome. Sementara instrument sebelumnya lebih banyak mengukur aspek input; (b) Berbasis Laporan Evaluasi Diri (LED). Jika pada instrument sebelumnya, dokumen usulan akreditasi berupa “borang” yang mendeskripsikan keadaan tiap aspek pada masing-masing standar, maka dokumen akreditasi 9 kriteria memuat Laporan Evaluasi Diri yang tidak hanya menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tapi juga memuat analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria. Dalam hal

ini, Perguruan Tinggi juga diharapkan menemukenali kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan; (c) Elemen kedua dalam IAPS 4.0 adalah Rekaman Kinerja Institusi (RKI) yang memuat capaian indikator kinerja perguruan tinggi. Indikator ini disusun BAN-PT secara khusus dengan mempertimbangkan kekhasan perguruan tinggi tersebut; (d) Hasil akreditasi dengan IAPS 4.0 akan dinyatakan dalam bentuk status dan peringkat sebagaimana tertuang dalam Permenristekdikti No 32/2016.

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 (Sembilan) dilaksanakan mulai tanggal 13 Desember s/d 21 Desember 2021 berdasarkan Surat Tugas Rektor Universitas Dr. Soetomo nomor: OU.323/E.23/XII/2020, tanggal 29 November 2021. Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 (Sembilan) melibatkan 11 Auditor internal dari semua Fakultas di Lingkungan Universitas Dr. Soetomo.

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 (Sembilan) mengevaluasi penerapan kriteria mutu dalam aspek Visi, misi, Tujuan, dan sasaran, serta pada penerapan tata kelola, tata pamong, dan kerja sama dengan acuan instrument akreditasi 9 kriteria.

Penilaian difokuskan pada kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi oleh unit pengelola program studi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi.

Kriteria VMTS yang dijadikan fokus audit Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 (Sembilan) adalah memotret; (1) Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya; (2) Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.; (3) Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis; (4) pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti; (5) Kriteria VMTS juga memotret ketersediaan dan implementasi rencana pengembangan yang dilakukan UPPS, scientific vision yang ditetapkan prodi; (6) evaluasi keterpahaman dan ketercapaian VMTS yang telah ditetapkan

Kriteria kedua yang diajukan fokus Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 (Sembilan) adalah pelaksanaan tata pamong, aspek kepemimpinan, penjaminan mutu, dan kerja sama yang dilaksanakan UPPS dan prodi.

Penilaian difokuskan pada kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi

yang bermutu, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi. Elemen dan deskripsi audit yakni; (1) system tata pamong; (2) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial; (3) kerjasama; (4) pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria; (5) evaluasi capaian kinerja; (6) penjaminan mutu; (7) Kepuasan pemangku kepentingan

Berikut tabel indicator kriteria 1 dan kriteria 2 yang menjadi focus Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 (Sembilan) :

NO		Uraian Butir Mutu
Indikator Kinerja Utama Kriteria 1		
1	Dokumen Formal kebijakan Penyusunan VMTS	Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
2	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	dokumen tentang Pihak pihak yang dilibatkan
3	Kesesuaian Visi misi	Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
4	Strategi Pencapaian	(1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
5	Rencana pengembangan	adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanisem pengukurannya
Indikator Kinerja Tambahan		
6	Hubungan Scientific vision prodi	(1) Dokumen bukti keterkaitan visi prodi dengan kurikulum. Mata kuliah, dan (2) bukti evaluasi pencapaian Scientific vision (dapat berupa hasil pengukuran ketercapaian SKL)
7	Evaluasi Ketercapaian VMTS	analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan
8	Tindak lanjut Hasil Evaluasi	Dokumen tinjauan manajemen atas pengukuran VMTS dan tindaklanjutnya
Indikator Kinerja Utama Kriteria 2		
1	Kebijakan formal	Dokumen Kebijakan dan standar tata kelola, legalitas organisasi, legalitas penjaminan mutu, kebijakan kerjasama
2	Strategi Pencapaian	Dokumen strategi pencapaian standar tata kelola, legalitas organisasi, legalitas penjaminan mutu, kebijakan kerjasama
3	Pengelolaam Pembelajaran	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) telah memiliki standar pengelolaan pembelajaran yang merupakan kriteria minimal terkait dengan: (1) Perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) evaluasi; (4) pengendalian; (5) pelaporan kegiatan pembelajaran Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam menetapkan standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) telah mengacu pada: (1) standar kompetensi lulusan; (2) standar isi pembelajaran; (3) standar proses pembelajaran; (4) standar osen dan tenaga kependidikan; (5) standar sarpras

		<p>Standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) melingkupi: (1) Penyusunan kebijakan, rencana strategis dan operasional yang terkait dengan proses pembelajaran.; (2) Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikannya; (3) Program peningkatan mutu pengelolaan Program Studi; (4) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan Program Studi; (5) Panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen; (6) Penyampaian laporan kinerja Program Studi.</p> <p>Pengelolaan proses pembelajaran yang ditetapkan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial dan pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti)</p> <p>Pengelolaan proses pembelajaran yang ditetapkan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terdokumentasi dengan baik dalam: (1) Menggunakan jaringan IT; (2) Dapat diakses oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial dan pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti); (3) Serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan eksternal terkait kerjasama</p>
4	Pengelolaan penelitian	<p>Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki Unit Pengelola Penelitian yang bertugas mengelola penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan penelitian</p> <p>Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki Unit Pengelola Penelitian untuk memfasilitasi pelaksanaan penelitian.</p> <p>Unit Pengelola Penelitian sudah melaksanakan: (1) Penyusunan dan pengembangan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi; (2) Penyusunan dan pengembangan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian; (3) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian; (4) Diseminasi hasil penelitian</p> <p>Unit Pengelola Penelitian memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk: (1) Melaksanakan penelitian; (2) Penulisan artikel ilmiah; (3) Perolehan Kekayaan Intelektual (KI); (4) Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya; (5) Memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi</p> <p>Unit Pengelola Penelitian melaksanakan kegiatan: (1) Penyusunan dan pengembangan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi dan Road map Penelitian Program Studi berbasis capaian pembelajaran; (2) Penyusunan kriteria dan prosedur penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar; (3) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan; (4) Pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian</p> <p>Ketersediaan panduan penelitian yang berisi: (1) Kriteria peneliti yang mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian dan (2) Pendayagunaan sarana dan prasarana penelitian, pada lembaga lain melalui program kerjasama</p> <p>Unit Pengelola Penelitian melakukan kegiatan: (1) Analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi Sarana dan Prasarana (Sarpras) penelitian; (2) Penyampaian laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti); (3) Mengelola kegiatan-kegiatan penelitian Program Studi dan hibah-hibah penelitian nasional; (4) Mengelola kegiatan-kegiatan penelitian Program Studi dan hibah-hibah penelitian internasional</p> <p>Ketersediaan rumusan kriteria minimal tentang: (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Pemantauan; (4) Evaluasi dan pengendalian; (5) Pelaporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)</p> <p>Keberadaan Unit Pengelola Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk kelembagaan yang mengelola Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), seperti lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), lembaga penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), atau bentuk lain yang sesuai.</p>

		Keberadaan kelembagaan yang mengelola Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan sudah melaksanakan: (1) Penyusunan dan pengembangan rencana program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai dengan rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) perguruan tinggi; (2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); (3) Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); (4) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); (5) Melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat
		Unit pengelola Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sudah melaksanakan kegiatan: (1) Memfasilitasi peningkatan kemampuan pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); (2) Memberikan penghargaan kepada pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berprestasi
		Unit Pengelola Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mendayagunakan Sarana dan Prasarana (Sarpras) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) milik lembaga lain melalui kerjasama.
		Unit pengelola Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sudah: (1) Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi Sarana dan Prasarana (Sarpras) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); (2) Menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya
5	Kepemimpinan	Ketersediaan bukti yang shahih tentang kepemimpinan operasional, organisasional dan publik
6	Sistem penjaminan Mutu	Keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya
		Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan kebijakan, manual, standar, dan dokumen penjaminan mutu lainnya
		Ketersediaan bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
7	Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi yang diakreditasi
		Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan dengan program studi yang diakreditasi dan manfaatnya (Tabel 1 LKPS).
8	Penjaminan Mutu	Implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
9	Kepuasan pengguna	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, yang mencakup: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan; (6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.
Indikator Kinerja Tambahan		
10	Sistem tata Pamong	Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola UPPS dan prodi serta bukti yang sah dari implementasinya
		1) Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan prodi beserta tugas pokok dan fungsinya
		Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan <i>good governance</i> , mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan
		Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>)

11	evaluasi Ketercapaian Standar tata Kelola	evaluasi ketercapaian tata kelola dan tata pamong
12	Tinjauan Manajemen	Dokumen tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar tata kelola dan tindaklanjutnya

Sebagaimana pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) sebelumnya, kriteria penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit kinerja akademik ada 5 kategorisasi temuan, yakni:

- (1) Nilai audit 1 dengan kriteria: Tidak ada yang dapat ditunjukkan (tidak ada dokumen, tidak ada perencanaan, tidak ada bukti).
- (2) Nilai audit 2 dengan kriteria: Poin ini masih dalam tahap perencanaan
- (3) Nilai audit 3 dengan kriteria: Dokumen ada, namun tidak lengkap dan/atau tidak jelas bukti pelaksanaan yang ditunjukkan
- (4) Nilai audit 4 dengan kriteria: Dokumen ada dan sesuai dengan bukti pelaksanaannya
- (5) Nilai audit 5 dengan kriteria: Bukti pelaksanaan jelas menunjukkan adanya efisiensi pada aspek ini.

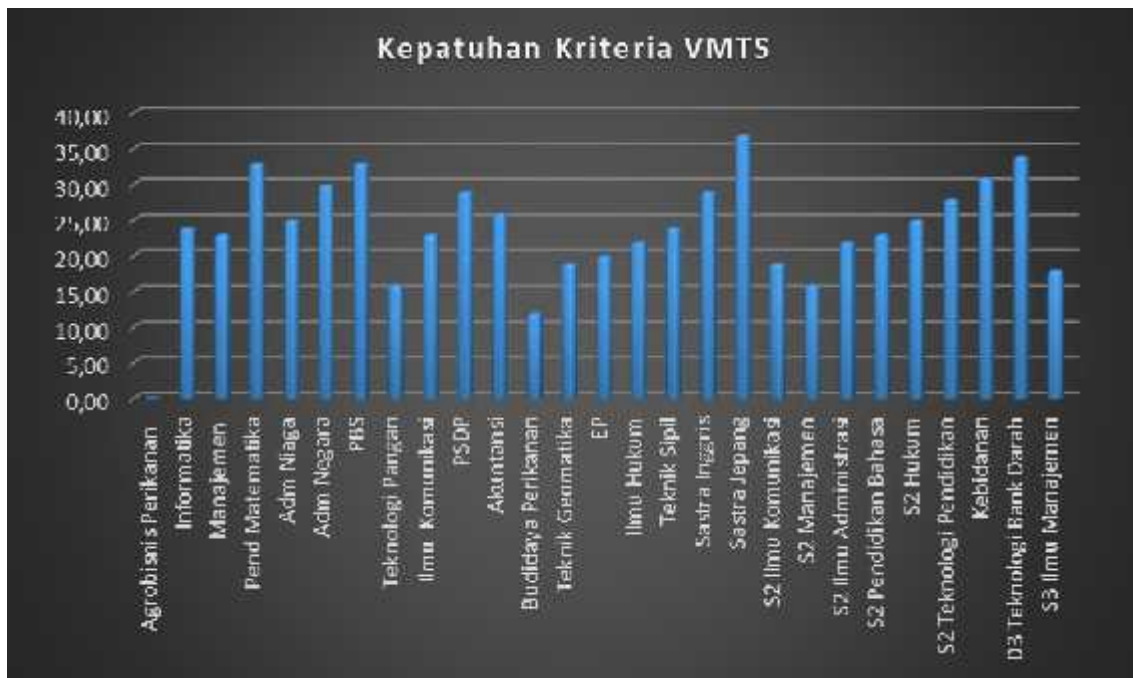
Pembobotan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 setiap indikator mengacu pada:

- (1) Indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 9 ,
- (2) Sistem pembobotan penilaian borang dikti, Kriteria indeks penilaian borang ditentukan dengan pedoman hasil penilaian; >355=A; >300-355=B; >300=C.

Hasil pengukuran Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 9 Tahun 2020 secara ringkas dalam gambaran berikut:

Kepatuhan Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS)

Kepatuhan pada Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 9 Tahun 2020 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 9 Tahun 2020, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) adalah 40. Pada aspek kepatuhan Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) terdapat 8 indikator pengukuran dengan nilai maksimal 5 pada setiap indikator. Kelima indikator tersebut yakni:

1. Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
2. Keterlibatan Pemangku Kepentingan
3. Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
4. (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
5. adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanismen pengukurannya
6. Hubungan Scientific vision prodi
7. Evaluasi keterpaian VMTS
8. Tindak lanjut Hasil Evaluasi

Hasil audit pada Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) menemukan bahwa Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) di bawah nilai 35 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) di atas nilai 30 dari nilai maksimal 40.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah menunjukkan kepatuhan terhadap pemenuhan berbagai indikator dalam Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS). Aspek terlemah dalam audit Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) terletak pada:

- (1) VMTS rata-rata program studi masih belum diperbaharui, masih mengguakan VMTS lama di bawah tahun 2020. Hal tersebut tidak sejalan dengan VMTS universitas Dr. Soetomo yang sudah diperbaharui
- (2) Karena VMTS belum diperbaharui maka, rencana strategis, rencana operasional, serta evaluasi ketercapaian renstra sebagai indikator ketercapaian VMTS juga belum dilakukan.
- (3) Standar mutu penyusunan VMTS juga belum diteyapkan dan diimplementasikan dengan baik oleh UPPS maupun oleh Program studi
- (4) Penyusunan VMTS program studi berdasarkan *Scientific vision* belum disusun dengan baik oleh program studi
- (5) Tindak lanjut dari evaluasi ketercapaian VMTS belum dilakukan dengan baik.
- (6) UPPS belum melakukan Rapat Tinjauan Manajemen berdasarkan evaluasi yang dilakukan

Berikut nilai kepatuhan Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) di semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

No	Nama Prodi	Nilai Audit
1	Agrobisnis Perikanan	Tidak melakukan audit
2	Informatika	24,00
3	Manajemen	23,00
4	Pend Matematika	33,00
5	Adm Niaga	25,00
6	Adm Negara	30,00
7	PBS	33,00
8	Teknologi Pangan	16,00
9	Ilmu Komunikasi	23,00
10	PSDP	29,00
11	Akuntansi	26,00
12	Budidaya Perikanan	12,00

13	Teknik Geomatika	19,00
14	EP	20,00
15	Ilmu Hukum	22,00
16	Teknik Sipil	24,00
17	Sastra Inggris	29,00
18	Sastra Jepang	37,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	19,00
20	S2 Manajemen	16,00
21	S2 Ilmu Administrasi	22,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	23,00
23	S2 Hukum	25,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	28,00
25	Kebidanan	31,00
26	D3 Teknologi Bank Darah	34,00
27	S3 Ilmu Manajemen	18,00

Program studi yang masih mendapat nilai audit cukup rendah dalam Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) adalah: (1) Prodi Teknologi Pangan dan Gizi (16); (2) Agrobisnis Perikanan (0); (3) Budi daya perairan (12); (4) S2 magister Manajemen (16). Program studi yang lainnya nilai audit Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) sudah mendapat nilai 19 ke atas dari nilai maksimal 40

Kepatuhan Kriteria Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Kepatuhan pada Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama, dan Kerjasama dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 9 Tahun 2020 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 9 Tahun 2020, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama adalah 170. Pada aspek kepatuhan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama terdapat 42 Indikator pengukuran yakni:

- (1) Dokumen Kebijakan dan standar tata kelola, legalitas organisasi, legalitas penjaminan mutu, kebijakan
- (2) Dokumen strategi pencapaian standar tata kelola, legalitas organisasi, legalitas penjaminan mutu,
- (3) Pengelolaan Pembelajaran, dengan 5 indikator penilaian
- (4) Pengelolaan penelitian dan pengabdian, dengan 42 Indikator penilaian
- (5) Kepemimpinan
- (6) Sistem penjaminan Mutu dengan 3 indikator penilaian
- (7) Kerjasama
- (8) Kepuasan pengguna
- (9) Evaluasi ketercapaian standar Tata kelola
- (10) Dokumen tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar tata kelola dan tindaklanjutnya

Hasil audit menemukan Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan dalam Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama di bawah nilai 170 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) diatas nilai 140 dari nilai maksimal 170.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah menunjukkan kepatuhan terhadap pemenuhan berbagai indikator dalam Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama . Aspek terlemah dalam audit Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama terletak pada:

1. Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran
2. Implementasi SPMI belum menysasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
4. UPPS belum menyusun Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian

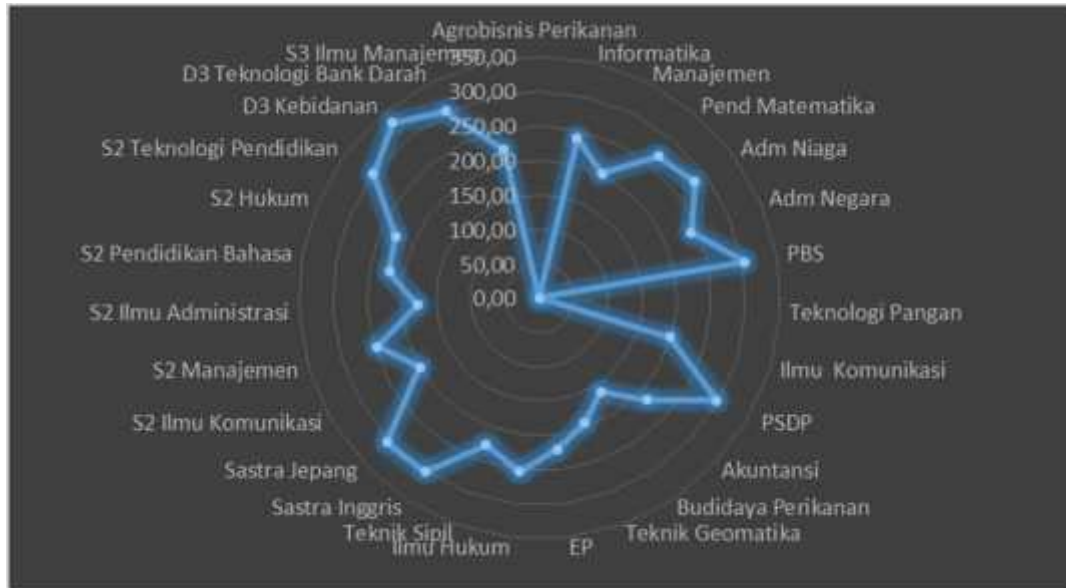
5. System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menysasar pada pengendalian dan peningkatan
6. Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.
7. Belum dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama
8. Hasil evaluasi kepuasan terhdapa tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik
9. Dari gambaran data hasil audit 8 dan Siklus 9 Tahun 2020 Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 9 Tahun 2020 tersebut, hanya 2 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang mengalami peningkatan kinerja

Berikut nilai kepatuhan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama di semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

No	Nama Prodi	Nilai Audit
1	Agrobisnis Perikanan	Tidak melakukan audit
2	Informatika	101,00
3	Manajemen	79,00
4	Pend Matematika	103,00
5	Adm Niaga	119,00
6	Adm Negara	95,00
7	PBS	122,00
8	Teknologi Pangan	81,00
9	Ilmu Komunikasi	77,00
10	PSDP	123,00
11	Akuntansi	83,00
12	Budidaya Perikanan	72,00
13	Teknik Geomatika	78,00
14	EP	92,00
15	Ilmu Hukum	107,00
16	Teknik Sipil	95,00
17	Sastra Inggris	125,00
18	Sastra Jepang	119,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	82,00
20	S2 Manajemen	97,00
21	S2 Ilmu Administrasi	67,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	89,00
23	S2 Hukum	92,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	126,00
25	Kebidanan	139,00
26	D3 Teknologi Bank Darah	121,00
27	S3 Ilmu Manajemen	94,00

Program studi sangat tinggi dalam audit Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama adalah: (1) prodi D3 Kebidanan dengan nilai 139; (2) prodi Magister Teknologi Pendidikan dengan nilai 126; dan (3) prodi Sastra Inggris dengan nilai 125. Prodi yang nilai auditnya rendah pada Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama adalah Magister Ilmu Administrasi dan teknik Geomatika dengan 67 dan 78.

Apabila dikaitkan dengan penilaian borang BAN PT, status akreditasi program studi berdasarkan hasil audit digambarkan sebagai berikut:

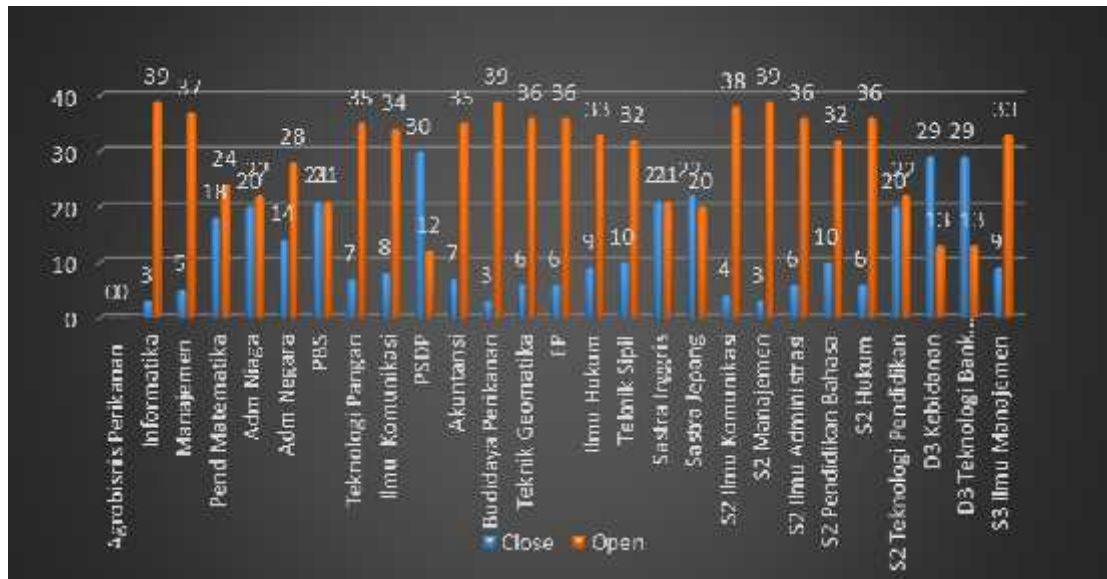


Gambaran skor penilaian borang standar 1&2 berdasarkan kesiapan dokumen
(>355=A; >300-355=B; >300=C)

Misalnya hari ini di visitasi, belum ada program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo memungkinkan dapat nilai akreditasi “A” dari kriteria 1 dan kriteria 2. Catatan penting, ada program studi yang kinerja akademiknya baik, namun sistem dokumentasi untuk rekam jejak kinerja kurang baik

Status Audit tiap prodi

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 9 Tahun 2020 semua standar dari semua program studi digambarkan sebagai berikut:



Dari temuan audit Siklus 9 Tahun 2020, hanya sebanyak 6 prodi program studi yang status akhir audit **“close”** nya mencapai lebih 50% dari keseluruhan item audit yang berjumlah 42 kriteria. Temuan ini menandakan bahwa terjadi penurunan status closed dari audit siklus 8 yang mencapai 60%. Berikut nilai audit berdasarkan kriteria audit dan kriteria Borang Berdasarkan fakultas:

No	Fakultas	Prodi	Nilai	
			Audit	Akreditasi
1	FIA	Niaga	148,00	281,90
		MIA	93,00	177,14
		Negara	126,00	240,00
2	FP	PSDP	156,00	297,14
		AP	-	-
		BP	85,00	161,90
		TP	97,00	0,00
3	FKIP	PBS	159,00	302,86
		PMIPA	141,00	268,57
		M.PBI	116,00	220,95
		M.TPd	158,00	300,95
4	FE	EP	116,00	220,95
		Manajemen	106,00	201,90
		S2 Manajemen	117,00	222,86
		Akuntansi	113,00	215,24
		S3 Manajemen	116,00	220,95
5	FT	Sipil	119,00	226,67
		Informatika	125,00	238,10
		Geomatika	101,00	192,38
6	FH	ilmu Hukum	133,00	253,33

		M.H	119,00	226,67
7	FS	Jepang	160,00	304,76
		Inggris	158,00	300,95
8	FIKOM	Komunikasi	104,00	198,10
		M.Kom	105,00	200,00
9	FIKES	D3 Kebidanan	174,00	331,43
		D3 TBD	159,00	302,86

Gambaran kepatuhan antara audit siklus 8 dan Siklus 9 Tahun 2020. Disajikan dalam gambar berikut:



Dari gambaran data hasil audit 8 dan Siklus 9 Tahun 2020 Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 9 Tahun 2020 tersebut, hanya 2 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang mengalami peningkatan kinerja. Kondisi ini disebabkan karena kriteria 9, merupakan kriteria baru dalam pneriapan SPMI di internal Universitas Dr. Soetomo.

BAB II
HASIL PENGUKURAN UNIT KINERJA PELAKSANA AKADEMIK GENAP 2020/2021

A. Fakultas Ilmu Administrasi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Negara

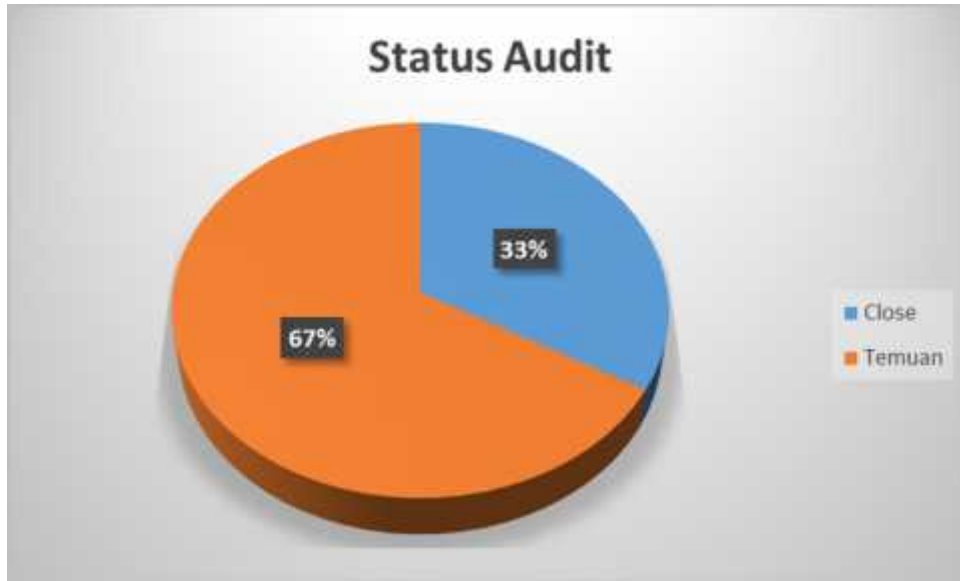
Hasil capaian kinerja di program studi Administrasi Negara dalam indeks kinerja audit berdasarkan standar Nasional Pendidikan Tinggi dari 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.1: Indeks kinerja Unit Program studi Administrasi Negara



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 126 dari nilai maksimal 210. Dari 42 kategori audit, 14 indikator audit mendapat status *Close*. Dan sebanyak 28 indicator masih berstatus open. Nilai standar borang dalam kategori baik yakni 240 dari nilai maksimal 400. Program studi Administrasi Negara cukup menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik. Namun terjadi penurunan nilai akreditasi dari audit siklus 8. Pada siklus 8, prodi Administrasi Negara mendapat nilai 383 dari nilai maksimal 400.

Gambar 2.2 Status Audit



Status akhir audit program studi Administrasi Negara semua standar dan kriteria yang berstatus “close” sebanyak sebanyak 33%, mengalami penurunan dibanding audit sebelumnya yang mencapai 95%. Catatan auditor terhadap prodi Administrasi negara untuk meningkatkan status open yakni:

- kelengkapan bukti tinjauan manajemen
- kelengkapan bukti Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menyorot pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
- System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menyorot pada pengendalian dan peningkatan
- Pengukuran kepuasan tata kelola agar dilakukan secara konsisten.
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama

2. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Niaga

Hasil capaian kinerja di program studi Administrasi Negara dalam indeks kinerja audit berdasarkan standar Nasional Pendidikan Tinggi dari 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut.

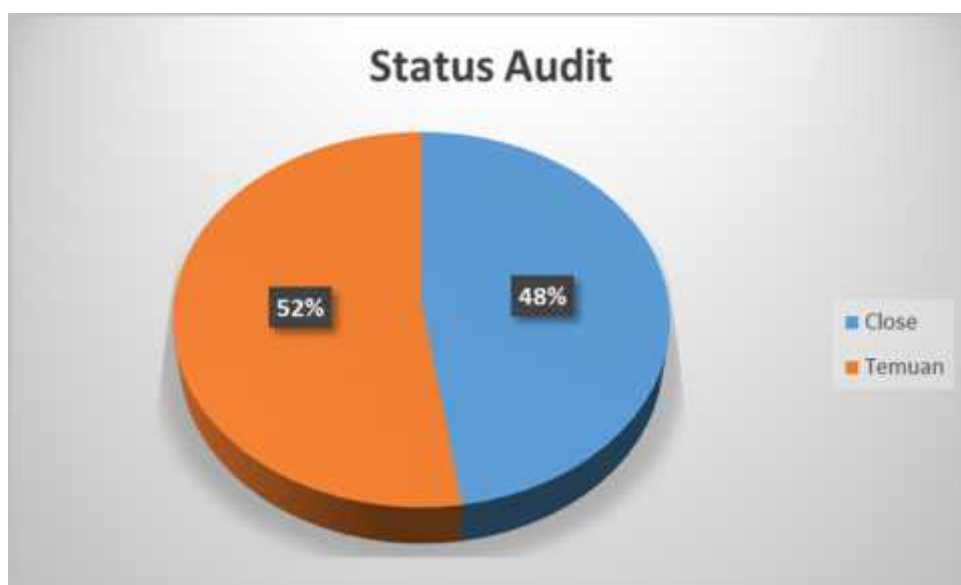
Gambar 2.3: Indeks kinerja Unit Program studi Administrasi Niaga



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 148 dari nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 281, mengalami penurunan dari audit siklus 8. Terdapat 20 kategori audit yang berstatus *close* dan didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi dan 22 kategori audit yang terkagori kurang dapat menunjukkan dokumen pendukung, tidak ada perencanaan, dan tidak ada bukti perencanaan.

Status audit di program studi Administrasi Niaga pada audit AIM UKPA Siklus 9 Tahun 2020 Badan penjamin Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.4 Status Audit



Status akhir audit program studi program studi Administrani Niaga, sebanyak 48% berstatus closed, dan 52% yang masih berstatus open. Mengalami penurunan dari audit sebelumnya, yakni sebanyak 42% kriteria penilaian berstatus “close” dan 58% kriteria masih berstatus “open”.

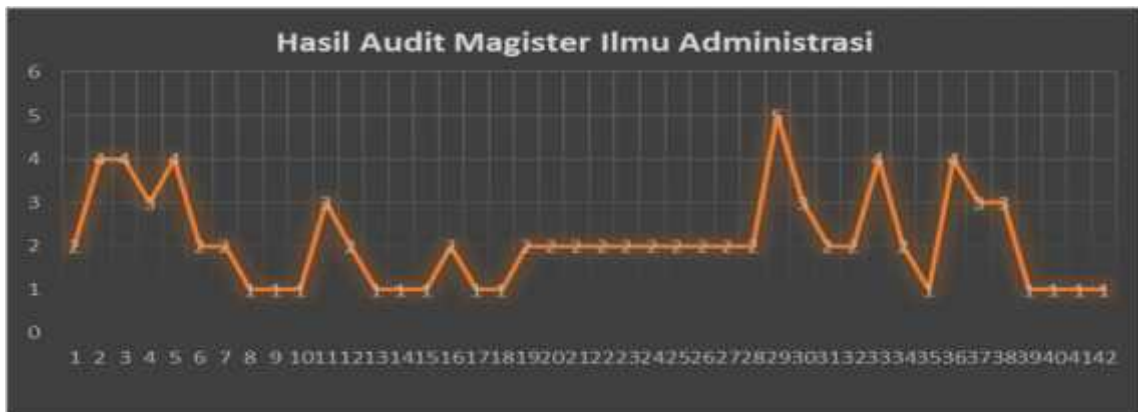
Standar yang sudah berstatus berstatus “open’ yakni dan mendapat catatan auditor yakni:

- kelengkapan bukti (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
- kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
- kelengkapan bukti tinjauan manajemen
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menysasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
- Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menysasar pada pengendalian dan peningkatan

1. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Administrasi

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Ilmu Administrasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

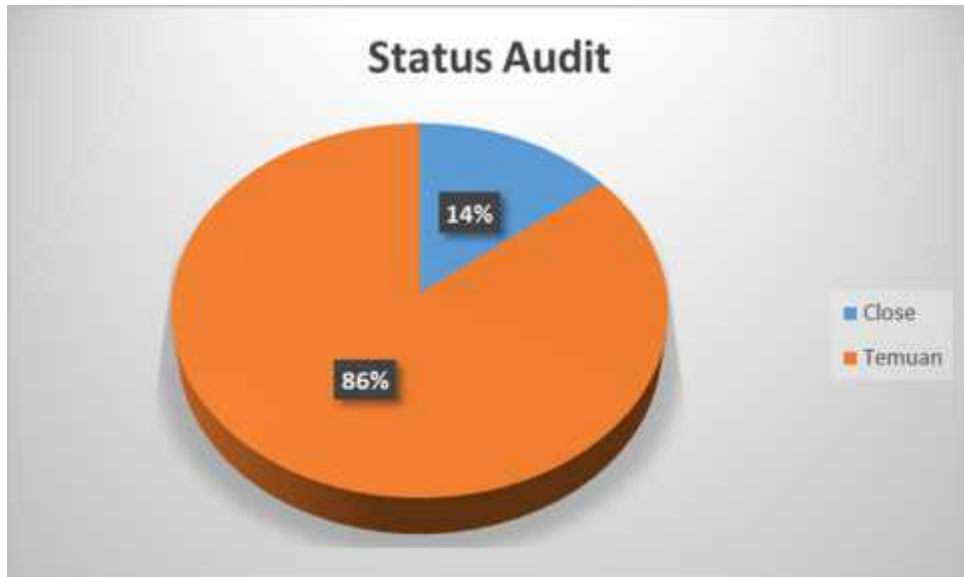
Gambar 2.5 : Indeks kinerja Unit Program studi Magister Ilmu Administrasi



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 93 dalam rentang nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori Cukup Baik yakni 177, mengalami penurunan dari audit siklus 8 yang hanya mendapat nilai 262. Program studi Magister Ilmu Administrasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan cukup baik, namun tidak didukung pendokumentasian yang baik.

Status audit di program studi Magister Ilmu Administrasi pada audit AIM UKPA Siklus 9 Tahun 2020 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.6 : Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Ilmu Administrasi hanya sebanyak 14% berstatus ‘Closed’ dan 85% berstatus ‘Open’. Prodi magister Ilmu Administrasi mengalami penurunan prosentasi close dari audit sebelumnya yang hanya 53% dari kriteria masih berstatus ‘open’, hanya 47% yang berstatus ‘close’.

Aspek audit yang berstatus “open” dan mendapat catatan dari auditor untuk diperbaiki adalah:

- kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanismen pengukurannya
- kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
- kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
- kelengkapan bukti tinjauan manajemen
- kelengkapan bukti Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menysasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
- Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menysasar pada pengendalian dan peningkatan
- Perlu dilakukan Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan terhadap tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik

B. Fakultas Pertanian

1. Hasil Unit Program Studi Agrobisnis Perikanan

Tidak ada Hasil capaian kinerja di program studi Agrobisnis Perikanan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama, karena ketua program studi Agrobisnis Perikanan tidak melakukan audit sedang prosen pergantian.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknologi Pangan

Hasil capaian kinerja di program studi Teknologi Pangan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap gambar berikut:

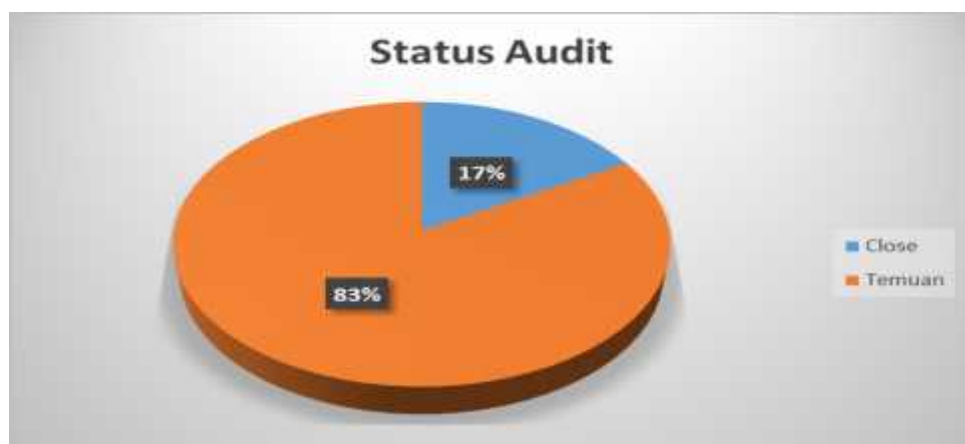
Gambar 2.7 : Indeks kinerja Unit Program studi Teknologi Pangan



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 97 dalam rentang nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori “cukup baik” yakni 184, mengalami penurunan nilai borang audit siklus 8 yang mencapai 316. Program studi Teknologi Pangan sudah menunjukkan dokumentasi kinerja akademik yang cukup baik.

Status audit di program studi Teknologi Pangan pada audit AIM UKPA Siklus 9 Tahun 2020 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.8 : Status Audit



Status akhir audit program studi Teknologi Pangan, hanya sebanyak 17% berstatus “closed” dan 83% masih berstatus “open”. Hal tersebut menurun dibanding audit siklus 8 yang mencapai 79% kriteria penilaian berstatus “close” dan 21% kriteria masih berstatus “open”. Indikator audit yang masih berstatus open dan mendapat catatan auditor pada siklus 9 adalah sebagaimana berikut:

- Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
- kelengkapan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- kelengkapan bukti Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
- kelengkapan bukti (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
- kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanism pengukurannya
- kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
- kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
- kelengkapan bukti tinjauan manajemen
- kelengkapan bukti Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menyasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
- Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menyasar pada pengendalian dan peningkatan
- Perlu dilakukan Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama

- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan terhadap tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik

3. Hasil Audit Unit Program Studi PSDP

Hasil capaian kinerja di program studi Teknologi Pangan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap gambar berikut:

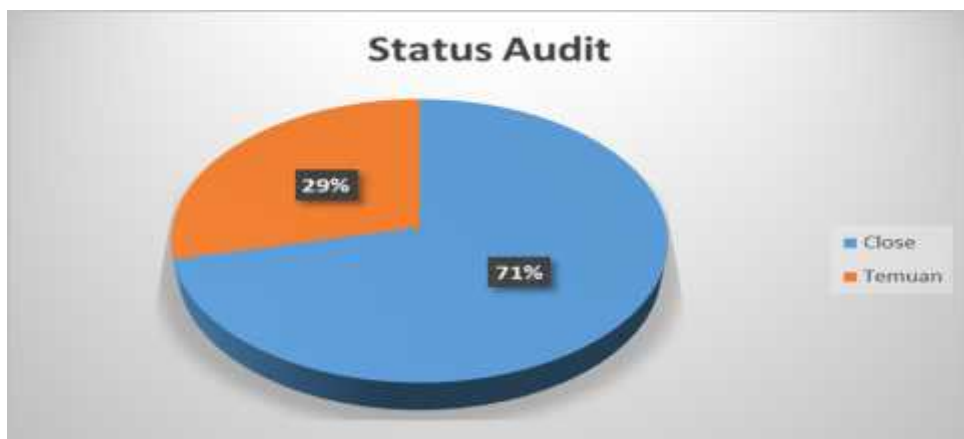
Gambar 2.9 : Indeks kinerja Unit Program studi PSDP



Nilai Audit dalam kategori “sangat baik” yakni 156 dalam rentang nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori Baik yakni 295, mengalami penurunan dari audit siklu 8 yakni nilai akreditasi 325. Program studi PSDP sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang sangat baik.

Status audit di program studi PSDP pada audit AIM UKPA Siklus 9 Tahun 2020 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.10: Status Audit



Status akhir audit program studi PSDP, sebanyak 71% berstatus “closed” dan sebanyak 29% masih “open”, hal tersebut meningkat dari audit siklus 8 yakni sebanyak 65% kriteria penilaian berstatus “close” dan 36% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus disiapkan, disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dilakukan evaluasi.

Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 9 adalah:

- Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
- kelengkapan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- kelengkapan bukti Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
- kelengkapan bukti (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
- kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanismen pengukurannya
- kelengkapan bukti tinjauan manajemen evaluasi ketercapaian VMTS
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
- Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menasar pada pengendalian dan peningkatan
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama

4. Hasil Audit Unit Program Studi Budidaya Perikanan

Hasil capaian kinerja di program studi Budidaya Perikanan dalam indeks kinerja kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.11 : Indeks kinerja Unit Program studi Budidaya Perikanan



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 85 dalam rentang nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik yakni 161, mengalami penurunan daripada nilai adit siklus 8 yang mencapai nilai akreditasi 308. Program studi budi daya Perikanan sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebanyak 15 standar dari 34 sudah didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi.

Status audit di program studi Budidaya Perikanan pada audit AIM UKPA Siklus 9 Tahun 2020 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.12 Status Audit



Status akhir audit program studi Budidaya Perikanan, sebanyak 7% berstatus “closed” dan sebanyak 93% masih “open”. Hasil audit Prodi budidaya perikanan mengalami penurunan disbanding hasil audit siklus yang mencapai 68% kriteria penilaian berstatus “close” dan 32% kriteria masih berstatus “open”.

Sedangkan titik lemah dalam Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) , dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama adalah:

1. Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
2. kelengkapan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
3. kelengkapan bukti Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
4. kelengkapan bukti (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
5. kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanism pengukurannya
6. kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
7. kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
8. kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
9. kelengkapan bukti tinjauan manajemen evaluasi ketercapaian VMTS
10. kelengkapan bukti Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran
11. kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menysasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
12. kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
13. Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
14. Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menysasar pada pengendalian dan peningkatan
15. Perlu dilakukan Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.
16. Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama

17. Perlu dilakukan evaluasi kepuasan terhadap tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik

C. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

1. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil capaian kinerja di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan Badan Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.15: Indeks kinerja Unit Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

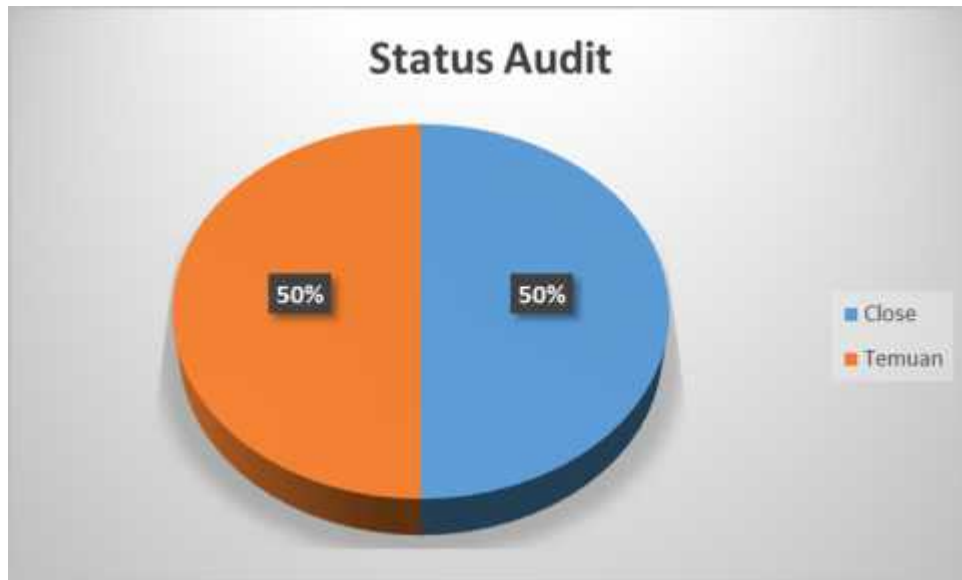


Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 159 dalam rentang nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori (Baik) yakni 302, mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yang mencapai nilai 301. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik.

Status audit di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada audit AIM UKPA Siklus 9 Tahun 2020 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.16: Status audit



Status akhir audit program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sebanyak 50% bestatus "closed" dan 50% masih berupa temuan. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami penurunan nilai audit disbanding siklus 8 yang mencapai 89% kriteria penilaian berstatus "close" dan 11% kriteria masih berstatus "open".

Catatan auditor terhadap kriteria yang masih berstatus open di prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah:

- Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
- kelengkapan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan terhadap tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik

2. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Matematika

Hasil capaian kinerja di program studi Pendidikan Matematika dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan Badan Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata

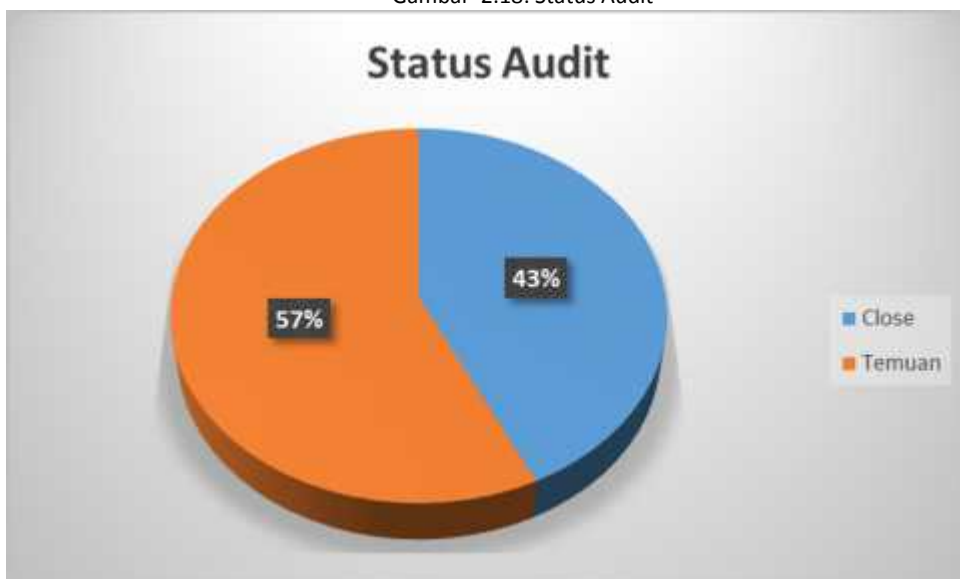
Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.17: Indeks kinerja Unit Program studi Pendidikan Matematika



Nilai Audit prodi pendidikan matematikan dalam kategori “baik” yakni 141 dari nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 268, mengalami peningkatan dibanding siklus sebelumnya yang hanya mendapat nilai 295. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik. Dibutuhkan konsistensi agar implementasi kinerja akademik mendapatkan nilai “baik”.

Gambar 2.18: Status Audit



Status akhir audit program studi Pendidikan Matematika, sebanyak 43% berstatus “close” dan hanya 57% berstatus temuan. Nilai audit prodi Pendidikan Matematika mengalami penurunan dibanding siklus 8 yang mendapat 63% kriteria penilaian berstatus “close” dan 37% kriteria masih berstatus “open”.

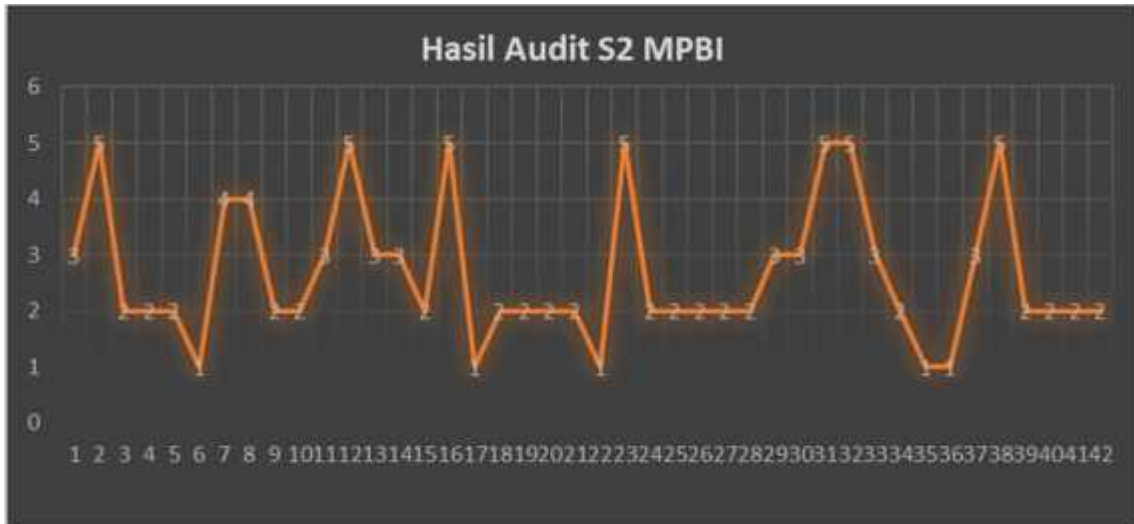
Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan auditor AIM-UKPA adalah:

- Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menysasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
- Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menysasar pada pengendalian dan peningkatan
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan terhadap tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik

3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Pendidikan Bahasa dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan Badan Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.19: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Pendidikan Bahasa



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 116 dari nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 116, mengalami penurunan dari siklus sebelumnya yang mendapat nilai borang akreditasi 252. Namun, Program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia perlu meningkatkan implementasi kinerja akademik yang baik. Status audit di program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia pada audit AIM UKPA Siklus 9 Tahun 2020 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.20: Status Audit



Status audit program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia sebanyak 76% kriteria masih “open” dan hanya 24% yang berstatus “close”. Hasil audit mengalami penurunan dibanding audit siklus 8 yang sebanyak 53% kriteria masih berstatus “open” dan sebanyak 47% berstatus “Close”. Sebagian besar bukti dokumen standard dan dokumen implementasi perlu ditingkatkan lebih baik, harus disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dievaluasi.

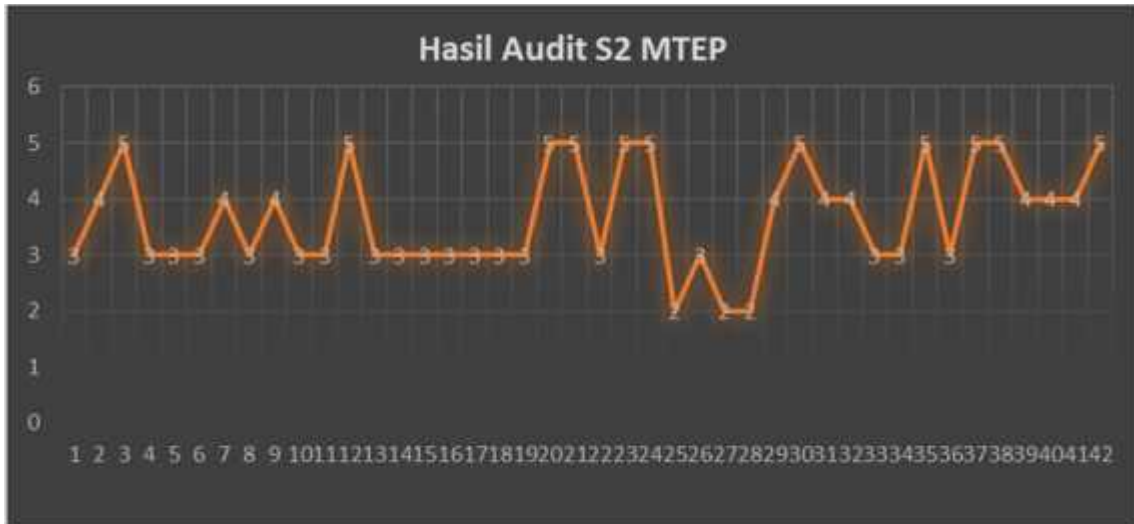
Aspek audit yang sudah berstatus “open” dan mendapat catatan auditor AIM-UKPA siklus 9 adalah:

- Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, implementasi VMTS
- kelengkapan bukti Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
- kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanisme pengukurannya
- kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
- kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
- kelengkapan bukti tinjauan manajemen evaluasi ketercapaian VMTS
- kelengkapan bukti Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menyangkut pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
- Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menyangkut pada pengendalian dan peningkatan
- Perlu dilakukan Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Teknologi Pendidikan

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Teknologi Pendidikan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

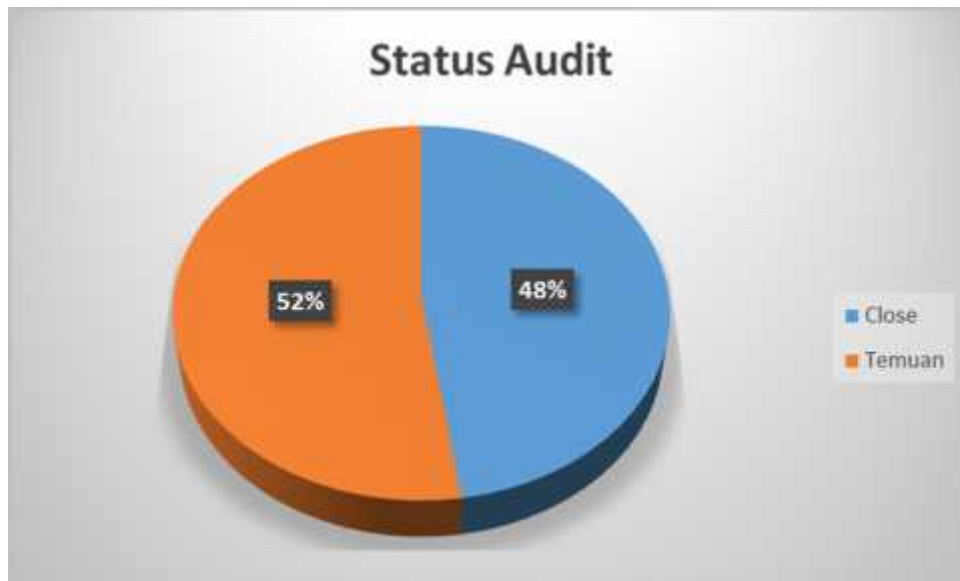
Gambar 2.20: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Teknologi Pendidikan



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 48 dari nilai maksimal 158. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik untuk penilaian akreditasi yakni 300, nilai akreditasi meningkat dari siklus 8 yang mencapai nilai 295. Dokumen audit telah disiapkan dengan baik dan kriteria audit 20 dari 42 kriteria mendapatkan nilai baik. Terjadi penurunan nilai audit pada prodi Magister teknologi pendidikan dibandingkan nilai audit siklus sebelumnya.

Status audit di program studi Magister Teknologi Pendidikan pada audit AIM UKPA Siklus 9 Tahun 2020 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.21: Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Teknologi Pendidikan, sebanyak 48% sudah berstatus “close” dan 52% yang berstatus “open”. Hasil audit siklus 9 mengalami penurunan dibanding audit siklus 8 yang sebanyak 58% kriteria penilaian berstatus “close” dan 42 % kriteria masih berstatus “Close”.

Indikator audit yang masih berstatus open dan mendapat catatan temuan audit dari auditor yakni:

- Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
- kelengkapan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
- kelengkapan bukti Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menysar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
- Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menysar pada pengendalian dan peningkatan

D. Fakultas Ekonomi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Manajemen dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

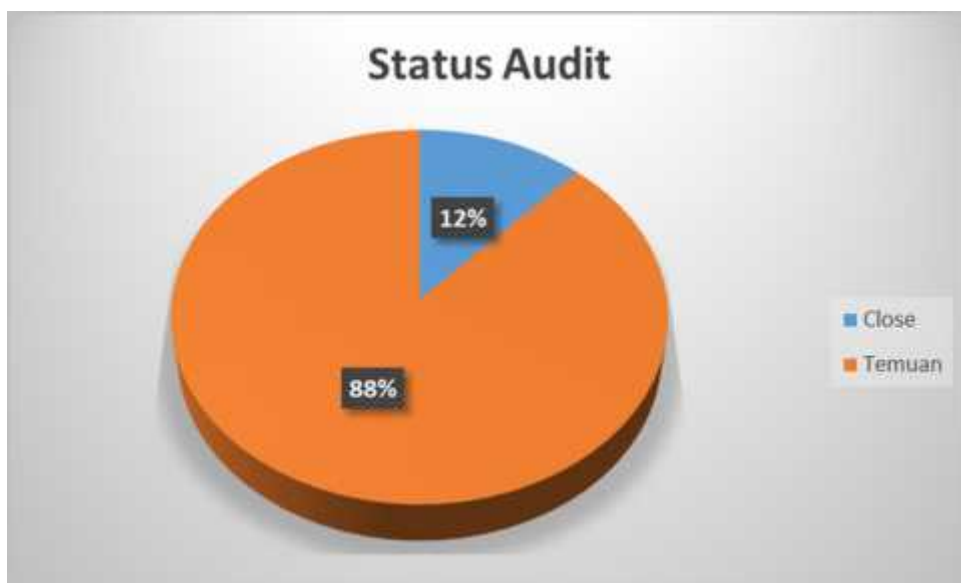
Gambar 2.22: Indeks kinerja Unit Program studi Manajemen



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 106 dalam nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 201, nilai standar borang mengalami penurunan dibanding audit sebelumnya yang hanya mendapat nilai 295 untuk penilaian akreditasi. Nilai audit secara keseluruhan juga mengalami penurunan disbanding AIM-UKPA siklus 8.

Status audit di program studi Manajemen pada audit AIM UKPA Siklus 9 Tahun 2020 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.23: Status Audit



Status akhir audit program studi Manajemen, sebanyak 12% berstatus “close” dan sebanyak 88% masih berstatus “temua”. Hasil tersebut meningkat dari AIM-UKPA siklus 8 yang menghasilkan 58% kriteria penilaian berstatus “close” dan 42% kriteria masih berstatus “open”.

Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 9 adalah:

- Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
- kelengkapan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanisem pengukurannya
- kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
- kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
- kelengkapan bukti tinjauan manajemen evaluasi ketercapaian VMTS
- kelengkapan bukti Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menysasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik

- Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menasar pada pengendalian dan peningkatan
- Perlu dilakukan Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan terhadap tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik

2. Hasil Audit Unit Program Studi Akuntansi

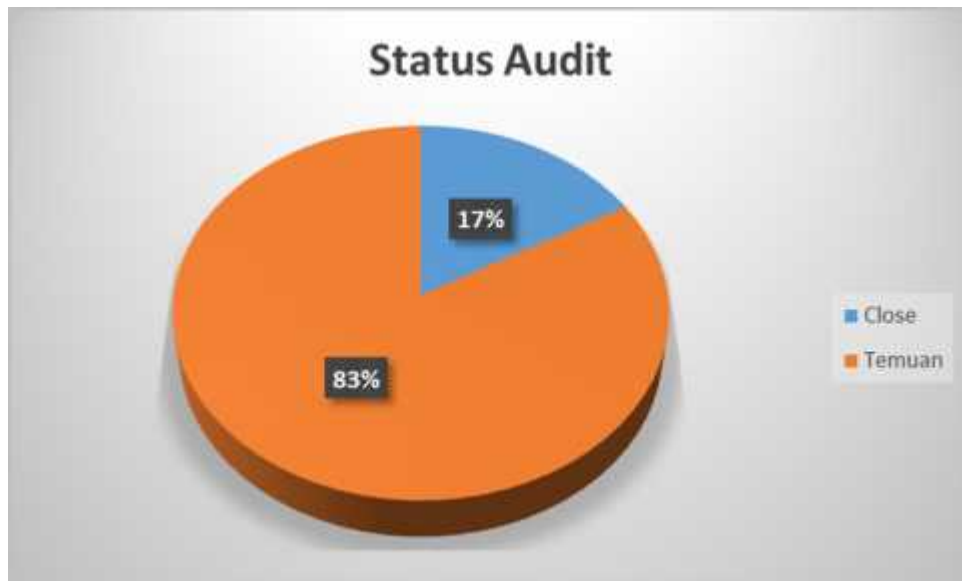
Hasil capaian kinerja di program studi Akuntansi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

Gambarl 2.24: Indeks kinerja Unit Program studi Akuntansi



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 113 dari nilai maksimal 210. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori juga cukup baik yakni 215, atau mengalami penurunan. Status audit di program studi Akuntansi pada audit AIM UKPA Siklus 9 Tahun 2020 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambarl 2.24: Status Audit



Status akhir audit program studi Akuntansi, sebanyak 17 % kriteria penilaian berstatus “close” dan 83 % kriteria masih berstatus “open”. Temuan dan catatan dari Auditor AIM-UKPA siklus 9 pada prodi Akuntansi adalah sebagai berikut:

- Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
- kelengkapan bukti Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
- kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanism pengukurannya
- kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
- kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menysasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menysasar pada pengendalian dan peningkatan
- Perlu dilakukan Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama

3. Hasil Audit Unit Program Studi Ekonomi Pembangunan

Hasil capaian kinerja di program studi Ekonomi Pembangunan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

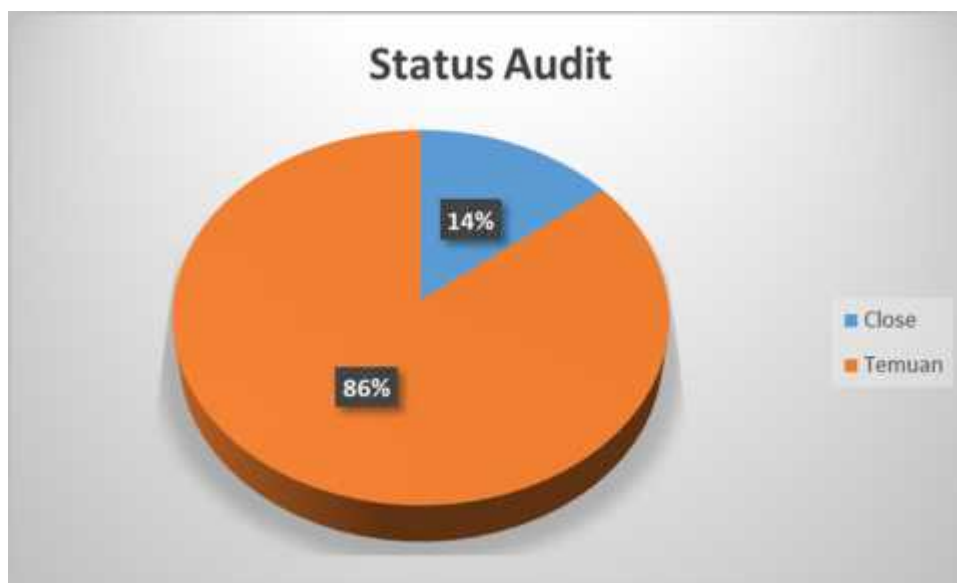
Gambar 2.25: Indeks kinerja Unit Program studi Ekonomi Pembangunan



Nilai Audit dalam kategori Cukup Baik yakni 116 dari nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori ‘Cukup Baik” yakni 220, kriteria penilaian akreditasi. Dibanding audit siklus 8 sebesar 276, Program studi Ekonomi Pembangunan mengalami penurunan nilai audit.

Status audit di program studi Ekonomi Pembangunan pada audit AIM UKPA Siklus 9 Tahun 2020 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.26: Status Audit



Status akhir audit program studi Ekonomi Pembangunan, sebanyak 14% berstatus close dan sebanyak 86% berstatus temuan, nilai tersebut menurun dari hasil audit siklus 8 yang mencapai 74% kriteria penilaian berstatus “close” dan 26% kriteria masih berstatus “open”.

Kriteria yang menjadi Titik lemah dan mendapat catatan temuan dari auditor :

1. Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
2. kelengkapan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
3. kelengkapan bukti Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
4. kelengkapan bukti (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
5. kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanisem pengukurannya
6. kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
7. kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
8. kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
9. kelengkapan bukti tinjauan manajemen evaluasi ketercapaian VMTS
10. kelengkapan bukti Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran

11. kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menysasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
12. kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
13. Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
14. Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menysasar pada pengendalian dan peningkatan
15. Perlu dilakukan Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.
16. Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama
17. Perlu dilakukan evaluasi kepuasan terhdapa tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Manajemen dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.27: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Manajemen



Nilai Audit dalam kategori Baik yakni 129 dalam nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori ‘sangat Baik” yakni 245 kriteria penilaian akreditasi, menurun dari hasil siklus 8 yang hanya mendapat nilai 369. Dibanding audit siklus 8, nilai audit kriteria borang akreditasi prodi Magister Manajemen mengalami penurunan.

Kriteria audit yang perlu diperbaiki, yakni: (1) kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menyorot pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; (2) kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik; (3) Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian; (4) Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menyorot pada pengendalian dan peningkatan

Status audit di program studi Magister Manajemen pada audit AIM UKPA Siklus 9 Tahun 2020 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.28: Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Manajemen, sebanyak 17% kriteria penilaian berstatus "close" dan 83 % kriteria masih berstatus "open", mengalami penurunan dari hasil audit siklus 8.

Aspek audit yang sudah berstatus "open" dan mendapat catatan Auditor AIM-UKPA siklus 9 adalah:

- Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
- kelengkapan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- kelengkapan bukti Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi

- kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanism pengukurannya
- kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
- kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi

5. Hasil Audit Unit Program Studi Doktor Ilmu Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Doktor Ilmu Manajemen dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.29: Indeks kinerja Unit Program studi Doktor Ilmu Manajemen



Nilai Audit dalam kategori Baik yakni 116 dalam nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori ‘sangat Baik” yakni 220 kriteria penilaian akreditasi. Audit 9 ini adalah audit pertama kali untuk prodi Doktor Ilmu Manajemen. Kriteria audit yang perlu diperbaiki, yakni: (1) kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menysasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; (2) kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik; (3) Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian.

Status audit di program studi Doktor Ilmu Manajemen pada audit AIM UKPA Siklus 9 Tahun 2020 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.29: Status Audit



Status akhir audit program studi Doktor Ilmu Manajemen, sebanyak 21% kriteria penilaian berstatus "close" dan 79 % kriteria masih berstatus "open".

Aspek audit yang sudah berstatus "open" dan mendapat catatan Auditor AIM-UKPA siklus 9 adalah:

- Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
- kelengkapan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- kelengkapan bukti Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
- kelengkapan bukti (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
- kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanism pengukurannya
- kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
- kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
- kelengkapan bukti tinjauan manajemen evaluasi ketercapaian VMTS
- kelengkapan bukti Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran
- Perlu dilakukan Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.

- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan terhadap tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik

E. Fakultas Teknik

1. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Sipil

Hasil capaian kinerja di program studi Teknik Sipil dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

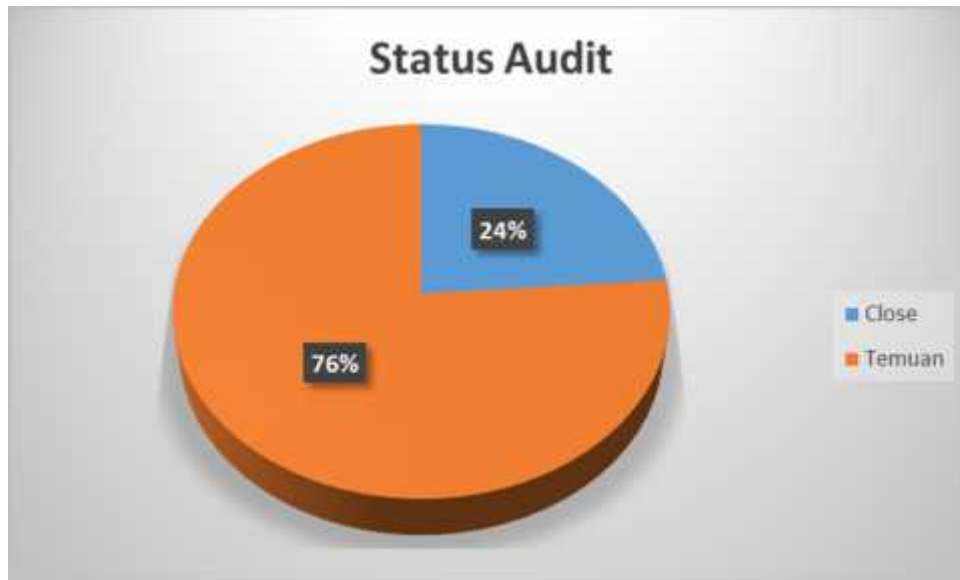
Gambar 2.29: Indeks kinerja Unit Program studi Teknik Sipil



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 119 dalam rentang nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik yakni 226. Prodi Teknik Sipil mengalami penurunan nilai audit dibanding hasil audit siklus 8 yang mencapai nilai 283. Program studi Teknik Sipil sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik.

Status audit Prodi Teknik sipil di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 9 Tahun 2020 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.30 Status Audit



Status akhir audit program studi Teknik Sipil, sebanyak 24% berstatus “closed” dan 76% berstatus temuan, menurun dibanding hasil audit siklus 8 yang mencapai 95% kriteria penilaian berstatus “close” dan 5% kriteria masih berstatus “open”.

Aspek audit yang menjadi temuan dan mencatat catatan ari auditor AIM-UKPA siklus 9 adalah:

- kelengkapan bukti Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
- kelengkapan bukti (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
- kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanisem pengukurannya
- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
- kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
- kelengkapan bukti tinjauan manajemen evaluasi ketercapaian VMTS
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik

- Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menysasar pada pengendalian dan peningkatan
- Perlu dilakukan Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan terhadap tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik

2. Hasil Audit Unit Program Studi Informatika

Hasil capaian kinerja di program studi Teknik Informatika dalam kinerja Standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.31: Indeks kinerja Unit Program studi Teknik Informatika



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 125 dari nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 238, mengalami penurunan dari nilai siklus 8 yang mencapai 307 berdasarkan criteria penilaian borang akreditasi.

Beberapa catatan untuk mempersiapkan visitasi terkait pelaksanaan audit Siklus 9 Tahun 2020 adalah Masih terdapat criteria audit yang tidak ada dokumen yakni:

1. Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir (Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi),
2. Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir (Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.)

Status audit Prodi Informatika di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 9 Tahun 2020 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.32: Status Audit



Status akhir audit program studi Teknik Informatika, sebanyak 7% kriteria penilaian berstatus “close” dan 93% kriteria masih berstatus “open”. Status close mengalami penurunan disbanding audit siklus 8.

Indikator audit yang menjadi temuan dan mendapat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 9 adalah:

- kelengkapan bukti Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
- kelengkapan bukti (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
- kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanism pengukurannya
- kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi

- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
- kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
- kelengkapan bukti tinjauan manajemen evaluasi ketercapaian VMTS
- kelengkapan bukti Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menysasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
- Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menysasar pada pengendalian dan peningkatan
- Perlu dilakukan Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan terhadap tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik

3. Hasil Audit Unit Program Studi Geomatika

Hasil capaian kinerja di program studi Geomatika dalam kinerja Standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.32: Indeks kinerja Unit Program studi Geomatika



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 101 dari nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 192. Audit Siklus 9 Tahun 2020 merupakan audit yang pertama kali untuk prodi Geomatika

Status audit Prodi Geomatika di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 9 Tahun 2020 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.33: Status Audit



Status akhir audit program studi Geomatika, sebanyak 14% kriteria penilaian berstatus “close” dan 86% kriteria masih berstatus “open”. Indikator audit yang menjadi temuan dan mendapat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 9 adalah:

- Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
- kelengkapan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

- kelengkapan bukti Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
- kelengkapan bukti (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
- kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanismen pengukurannya
- kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
- kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
- kelengkapan bukti tinjauan manajemen evaluasi ketercapaian VMTS
- kelengkapan bukti Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menysasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
- Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menysasar pada pengendalian dan peningkatan
- Perlu dilakukan Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan terhadap tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik

F. Fakultas Hukum

1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Hukum

Hasil capaian kinerja di program studi Ilmu Hukum dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

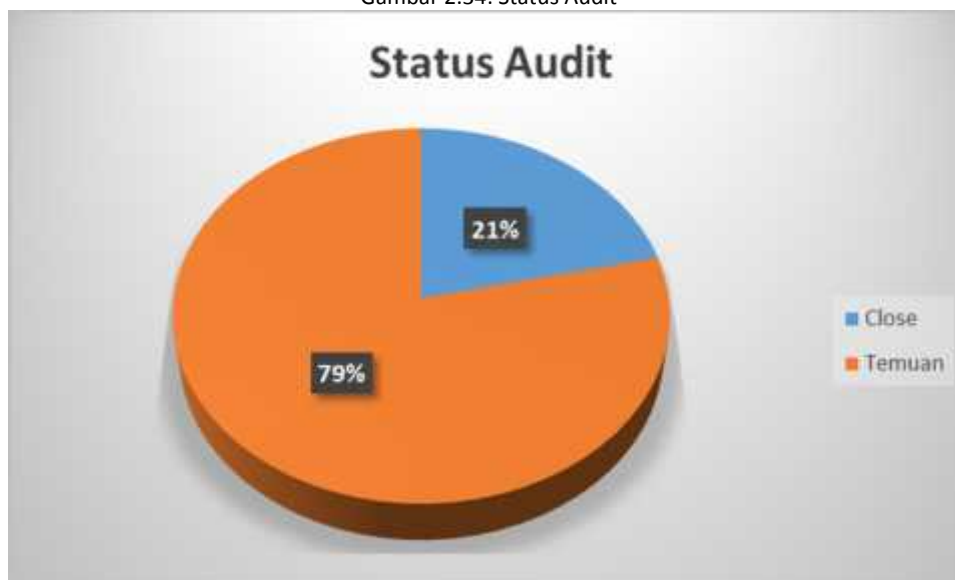
Gambar 2.33: Indeks kinerja Unit Program studi Ilmu Hukum



Nilai Audit dalam kategori sangat baik, yakni 133 nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori sangat Baik, yakni 253, mengalami penurunan dari nilai audit sebelumnya yang hasil mendapat nilai 369 berdasarkan nilai standar akreditasi.

Status audit Prodi Ilmu Hukum di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 9 Tahun 2020 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.34: Status Audit



Status akhir audit program studi Ilmu Hukum sebanyak 21% sudah berstatus close, dan hanya 79% yang belum. Status tersebut meningkat dari audit sebelumnya yang hanya 79% kriteria penilaian berstatus “close” dan 21% kriteria masih berstatus “open”. Catatan auditor AIM-UKPA siklus 9 yakni:

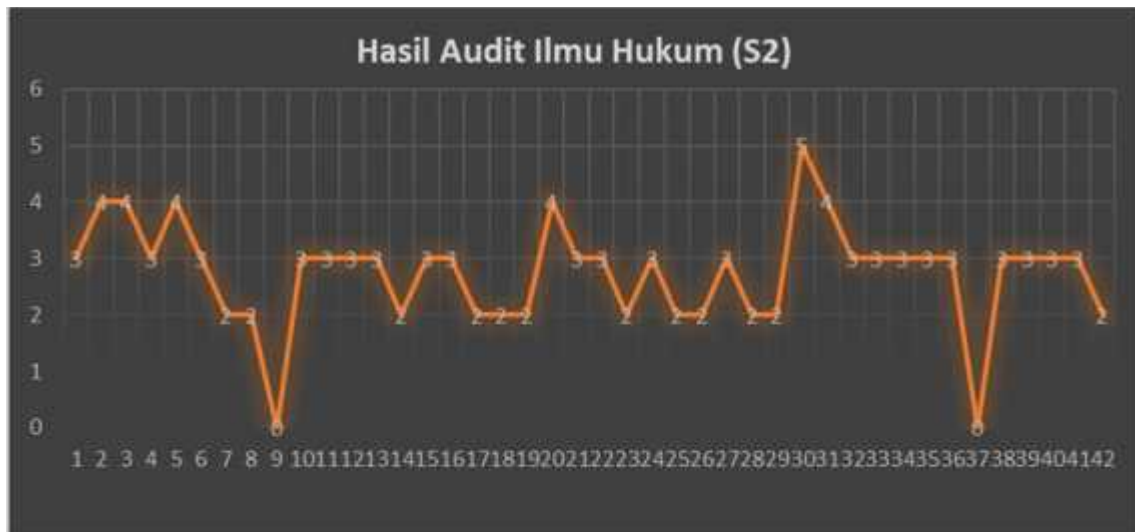
- Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS

- kelengkapan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- kelengkapan bukti Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
- kelengkapan bukti (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
- kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanismen pengukurannya
- kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
- kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
- kelengkapan bukti tinjauan manajemen evaluasi ketercapaian VMTS
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
- Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- Perlu dilakukan Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan terhadap tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik

2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Hukum

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Hukum dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

Gambar 2.35: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Hukum



Nilai Audit dalam kategori baik yakni 119 dari nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 226, menurun dari nilai siklus 8 yang mendapat nilai 344. Nilai audit Magister Ilmu Hukum menurun dari audit sebelumnya. Aspek audit yang belum menunjukkan efisiensi dan implementasi yang baik yakni tata kelola penelitian dan pengabdian.

Status audit Prodi Magister Hukum di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 9 Tahun 2020 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.36: Status audit



Status akhir audit program studi Magister Hukum sebanyak 14% sudah berstatus close, dan 86% yang belum. Status tersebut menurun dari audit sebelumnya yang mencapai 79%

kriteria penilaian berstatus “close” dan 21% kriteria masih berstatus “open”. Catatan auditor AIM-UKPA siklus 9 yakni:

- kelengkapan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanism pengukurannya
- kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
- kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
- kelengkapan bukti tinjauan manajemen evaluasi ketercapaian VMTS
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menysasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
- Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menysasar pada pengendalian dan peningkatan
- Perlu dilakukan Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan terhadap tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik

G. Fakultas Sastra

1. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Inggris

Hasil capaian kinerja di program studi Sastra Inggris dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

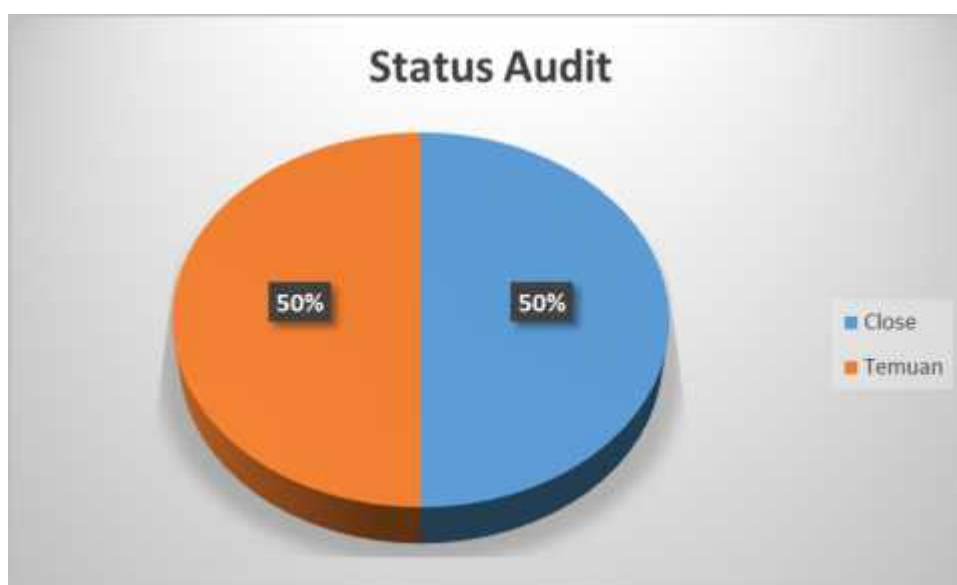
Gambar 2.37: Indeks kinerja Unit Program studi Sastra Inggris



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 158 dari nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 300. Nilai borang prodi Sastra Inggris mengalami meningkat dibanding audit sebelumnya yang mencapai 289. Secara keseluruhan, prodi Sastra Inggris mengalami penurunan nilai audit disbanding siklus 8 AIM-UKPA.

Status audit Prodi Sastra Inggris di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 9 Tahun 2020 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.38: Status Audit



Status akhir audit program studi Sastra Inggris sebanyak 50% berstatus “close” dan sebanyak 50% berstatus temuan. Hasil tersebut menurun disbanding hasil audit siklus 8 yang mencapai 100 % kriteria penilaian berstatus “close” dan tidak ada indicator audit yang bestatus open.

Temuan dan catatan auditor AIM UKPA siklus 9 adalah sebagai berikut:

- Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
- kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
- kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
- kelengkapan bukti tinjauan manajemen evaluasi ketercapaian VMTS
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menysasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik

2. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Jepang

Hasil capaian kinerja di program studi Sastra Jepang dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

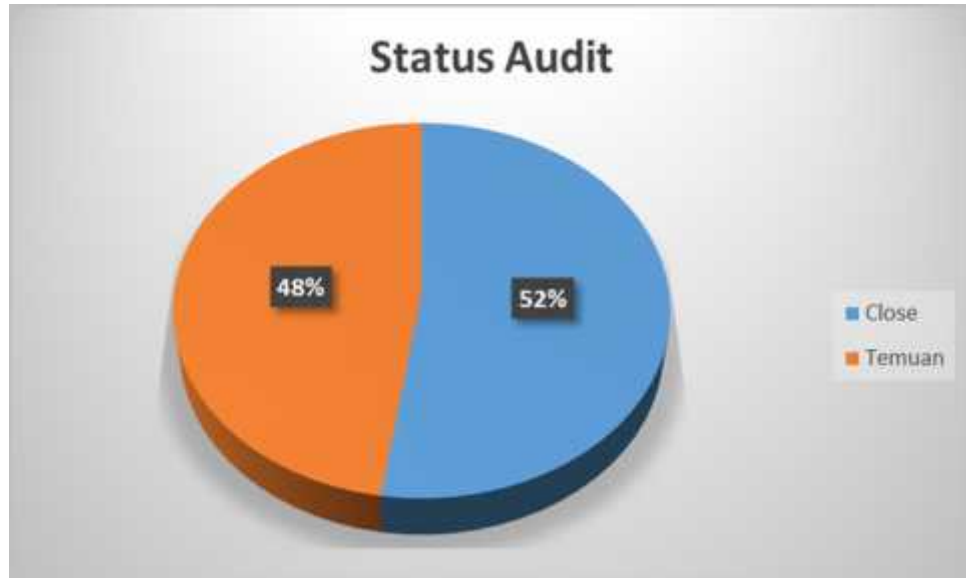
Gambar 2.39: Indeks kinerja Unit Program studi Sastra Jepang



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 160 dari nilai maksimal 210. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 304. Program studi Sastra Jepang mengalami peningkatan nilai audit dibanding siklus 8.

Status audit Prodi Sastra Jepang di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 9 Tahun 2020 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.40: Status Audit



Status akhir audit program studi Sastra Jepang sebanyak 52% kriteria sudah berstatus “closed” dan hanya 48% yang berstatus temuan. Nilai tersebut menurun dari hasil audit siklus 8 yang mencapai 78% kriteria penilaian berstatus “close” dan 21% kriteria masih berstatus “open”. Indikator audit yang masih berstatus *open* dan mendapat catatan auditor AIM-UKPA yakni:

- Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
- kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menyangar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik

H. Fakultas Ilmu Komunikasi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Komunikasi

Hasil capaian kinerja di program studi Ilmu Komunikasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.41: Indeks kinerja Unit Program studi Ilmu Komunikasi



Nilai audit dalam kategori “cukup baik” yakni 104 dalam rentang nilai 210. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori (cukup baik) yakni 189, menurun dari nilai siklus 8 yang mncapai nilai 290. Program studi Ilmu Komunikasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik.

Status audit Prodi Ilmu Komunikasi di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 9 Tahun 2020 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.42: Status Audit



Status akhir audit program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 19% kriteria penilaian berstatus “close” dan 81% kriteria masih berstatus “open”. Criteria audit yang belum mendapatkan status close dan mendapat catatan dari Auditor AIM-UKPA siklus 9 Tahun 2020, yakni:

- Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, implementasi VMTS
- kelengkapan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- kelengkapan bukti Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
- kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS
- kelengkapan bukti tinjauan manajemen evaluasi ketercapaian VMTS
- kelengkapan bukti Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menyangar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menyangar pada pengendalian dan peningkatan
- Perlu dilakukan Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.
- Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama

2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Ilmu Komunikasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama dilihat secara lengkap pada grafis berikut:

Gambar 2.43: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Ilmu Komunikasi



Nilai Audit prodi Magister Ilmu Komunikasi dalam kategori “cukup baik” yakni 105 dari nilai maksimal 210. sedangkan nilai standar borang dalam kategori (cukup baik) yakni 200. Terjadi penurunan nilai audit Siklus 9 Tahun 2020 dibanding nilai audit siklus 8. Program studi Magister Ilmu Komunikasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik dan meningkatkan kinerja akademik.

Status audit Prodi Magister Ilmu Komunikasi di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 9 Tahun 2020 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.44: Status Audit



Status akhir audit program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 10% kriteria penilaian berstatus “close” dan 90% kriteria masih berstatus “open”. Kriteria audit yang belum mendapatkan status close dan mendapatkan catatan Auditor AIM-UKPA siklus 9 yakni:

- Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS
- kelengkapan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- kelengkapan bukti Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
- kelengkapan bukti (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
- kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanisem pengukurannya
- kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
- kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMTS

- kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
- kelengkapan bukti tinjauan manajemen evaluasi ketercapaian VMTS
- kelengkapan bukti Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran
- kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menysar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
- Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menysar pada pengendalian dan peningkatan

I. FAKULTAS ILMU KESEHATAN

1. Hasil Audit prodi D3 Kebidanan

Hasil audit pada 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama program studi D3 Kebidanan digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.45: Indeks kinerja prodi pda kriteria 1 dan 2

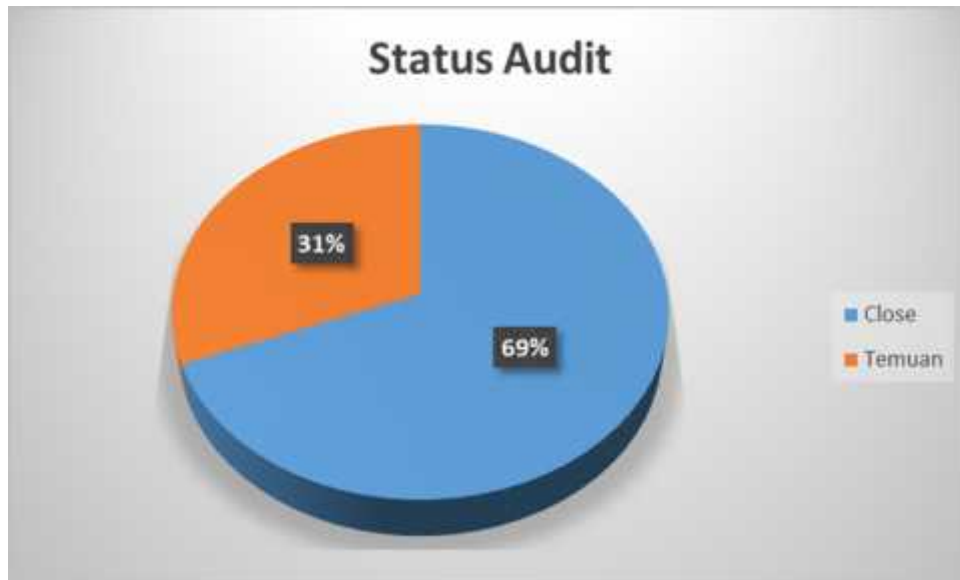


Nilai Audit prodi D3 Kebidanan pada kriteria 1 dan kriteria 2 dalam kategori “baik” yakni 174 dalam rentang nilai maksimal 210. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori

baik, yakni 331. Sebanyak 29 indikator audit mendapatkan nilai maksimal yang menunjukkan pelaksanaan program berjalan sangat efisien dan terdokumentasi dengan baik.

Status audit Prodi D3 Kebidanan di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 9 Tahun 2020 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.46: status Prodi Prodi kriteria 4 dan 5



Status akhir audit program studi D3 Kebidanan sebanyak 69% kriteria penilaian berstatus “close” dan sebanyak 31% kriteria masih berstatus “open”. Temuan dan catatan auditor AIM-UKPA siklus 9 untuk memperbaiki nilai audit adalah sebagai berikut:

- kelengkapan bukti (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
- kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
- Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menysasar pada pengendalian dan peningkatan

2. Hasil Audit prodi D3 Teknologi Bank Darah

Hasil audit pada 42 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) dan Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama program studi D3 Teknologi Bank Darah digambarkan sebagai berikut:

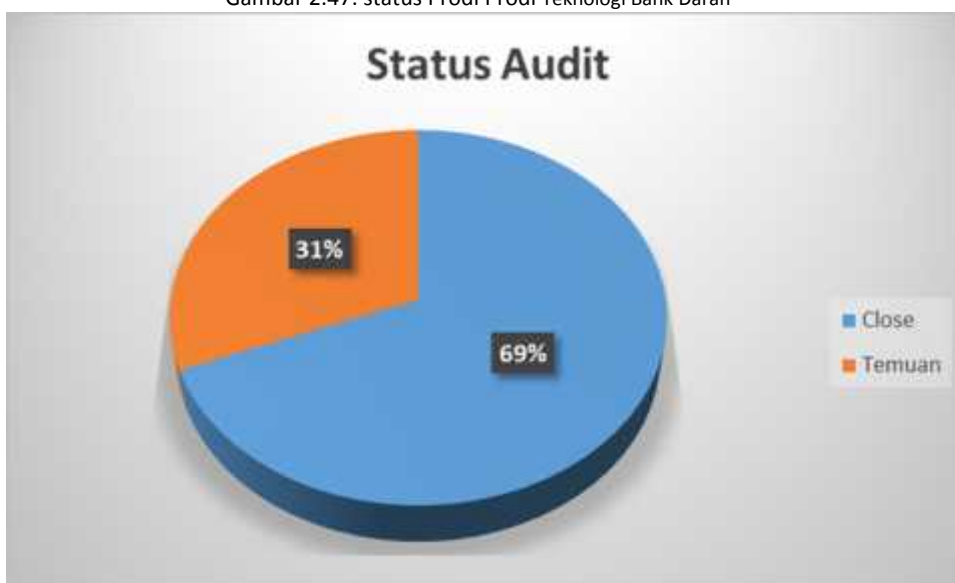
Gambar 2.46: Indeks kinerja prodi Teknologi Bank Darah



Nilai Audit prodi D3 Teknologi Bank Darah pada kriteria 1 dan kriteria 2 dalam kategori “baik” yakni 159 dalam rentang nilai maksimal 210. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik, yakni 302. Sebanyak 29 indikator audit mendapatkan nilai maksimal yang menunjukkan pelaksanaan program perjalanan sangat efisien dan terdokumentasi dengan baik.

Status audit Prodi D3 Teknologi Bank Darah di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 9 Tahun 2020 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.47: status Prodi Prodi Teknologi Bank Darah



Status akhir audit program studi D3 Teknologi Bank Darah sebanyak 69% kriteria penilaian berstatus “close” dan sebanyak 31% kriteria masih berstatus “open”. Temuan dan catatan auditor AIM-UKPA siklus 9 untuk memperbaiki nilai audit adalah sebagai berikut:

- kelengkapan bukti (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
- Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
- Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menasar pada pengendalian dan peningkatan

BAB III

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Hasil audit AIM-UKPA siklus 9 yang dilaksanakan pada semester Tahun 2020 oleh Badan Penjaminan Mutu, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS belum terdokumentasi dengan baik
2. Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam penyusunan VMTS belum terdokumentasi dengan baik
3. Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi: (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian belum ditetapkan dan diimplementasikan dengan baik
4. Rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanisme pengukurannya, belum ditetapkan dan diimplementasikan dengan baik
5. Hubungan Scientific vision prodi belum ditetapkan dan diimplementasikan dengan baik
6. Evaluasi keterpaian VMTS belum ditetapkan dan diimplementasikan dengan baik
7. Tindak lanjut Hasil Evaluasi VMTS belum dilaksanakan dengan baik
8. Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran
9. Implementasi SPMI belum menasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
10. Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
11. UPPS belum menyusun Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
12. System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menasar pada pengendalian dan peningkatan
13. Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.
14. Belum dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama
15. Hasil evaluasi kepuasan terhadap tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik

16. Dari gambaran data hasil audit 8 dan Siklus 9 Tahun 2020 Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 9 Tahun 2020 tersebut, hanya 2 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang mengalami peningkatan kinerja

B. REKOMENDASI

Pelaksanaan Audit AIM-UKPA siklus 9 yang dilaksanakan pada semester Tahun 2020 oleh Badan Penjaminan Mutu, merekomendasikan untuk pengendalian dan peningkatan standar mutu berikut:

1. Diperlukan program penyusunan VMETS yang berbasis Scientific vision prodi
2. Perlu penetapan Dokumen Kebijakan, peraturan, & prosedur pelaksanaan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMETS
3. kelengkapan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
4. kelengkapan bukti Kesesuaian visi institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi
5. kelengkapan bukti (1) strategi pencapaian; (2) sumber daya yang dialokasikan; (3) mekanisme kontrol pencapaian
6. kelengkapan bukti adanya rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang memuat indikator utama dan targetnya serta mekanism pengukurannya
7. kelengkapan bukti Hubungan Scientific vision prodi
8. kelengkapan bukti Evaluasi keterpaian VMETS
9. kelengkapan bukti Tindak lanjut Hasil Evaluasi
10. kelengkapan bukti tinjauan manajemen evaluasi ketercapaian VMETS
11. kelengkapan bukti Dokumen Kebijakan formal terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama yang hanya menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran
12. kelengkapan bukti Implementasi SPMI belum menysasar pada standar penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
13. kelengkapan bukti Standar mutu dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat belum disusun dan belum diimplementasi dengan baik
14. Perlu dilakukan penyusunan Rencana jangka panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian
15. Perlu dilakukan System penjaminan mutu masih pada terlaksana pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Belum menysasar pada pengendalian dan peningkatan
16. Perlu dilakukan Pengukuran kepuasan tata kelola tidak dilakukan secara konsisten.

17. Perlu dilakukan evaluasi kepuasan mitra kerja sama
18. Perlu dilakukan evaluasi kepuasan terhadap tata kelola UPPS belum ditindak lanjuti dengan baik